

**INTERNALISASI NILAI MODERASI BERAGAMA
MELALUI PEMBELAJARAN PAI
DI SMK YAPEMDA 1 SLEMAN**



Oleh: Chandra Agustina Wardani
NIM: 23204011024

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna
Memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)
Program Studi Pendidikan Agama Islam

**YOGYAKARTA
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Chandra Agustina Wardani

NIM : 23204011024

Prodi : Magister Pendidikan Agama Islam

dengan ini, menyatakan bahwasanya karya ilmiah berupa tesis yang berjudul “Internalisasi Nilai Moderasi Beragama melalui Pembelajaran PAI di SMK Yapemda 1 Sleman” merupakan hasil karya saya yang sebenar-benarnya. Tanpa ada mengambil alih pikiran atau tulisan orang lain kemudian diakui sebagai hasil karya saya. Jika dikemudian hari, hasil karya saya terbukti plagiasi dari pihak lain maka dengan bijak saya siap menerima sanksi yang berlaku.

Yogyakarta, 14 Mei 2025

Saya yang menyatakan,



Chandra Agustina Wardani
NIM. 23204011024

SURAT PERNYATAAN BERHIJAB

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Chandra Agustina Wardani

NIM : 23204011024

Prodi : Magister Pendidikan Agama Islam

dengan ini, menyatakan bahwasanya saya secara sadar dan tanpa ada rasa keterpaksaan untuk mengenakan hijab pada foto ijazah strata 2 (S2). Sehingga dengan ini saya tidak akan menuntut terhadap pihak Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Program Magister Pendidikan Agama Islam, jika suatu saat terdapat instansi yang menolak ijazah saya karena mengenakan hijab. Demikian surat pernyataan ini dibuat, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 14 Mei 2025

Saya yang menyatakan,



Chandra Agustina Wardani
NIM. 23204011024

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Chandra Agustina Wardani

NIM : 23204011024

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwasanya naskah tesis yang berjudul “Internalisasi Nilai Moderasi Beragama melalui Pembelajaran PAI di SMK Yapemda 1 Sleman” secara keseluruhan naskah ini benar-benar dapat dinyatakan bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari, hasil karya saya terbukti plagiasi dari pihak lain maka dengan bijak saya siap menerima sanksi secara akademik.

Yogyakarta, 14 Mei 2025

Saya yang menyatakan,



A handwritten signature in black ink, appearing to be "Chandra Agustina Wardani".

Chandra Agustina Wardani
NIM. 23204011024

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1486/Un.02/DT/PP.00.9/06/2025

Tugas Akhir dengan judul : INTERNALISASI NILAI MODERASI BERAGAMA MELALUI PEMBELAJARAN
PAI DI SMK YAPEMDA 1 SLEMAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : CHANDRA AGUSTINA WARDANI, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 23204011024
Telah diujikan pada : Senin, 26 Mei 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 685030330f089

Ketua Sidang

Prof. Dr. H. Tasman, M.A.
SIGNED



Valid ID: 685001987ea4e

Penguji I

Prof. Dr. H. Mahmud Arif, M.Ag.
SIGNED



Valid ID: 684ba2a772930

Penguji II

Dr. H. Suwadi, S.Ag., M.Ag., M.Pd.
SIGNED



Valid ID: 6850c56abdb7d

Yogyakarta, 26 Mei 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis Berjudul :

INTERNALISASI NILAI MODERASI BERAGAMA MELALUI PEMBELAJARAN PAI DI
SMK YAPEMDA 1 SLEMAN

Nama : Chandra Agustina Wardani
NIM : 23204011024
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah disetujui tim penguji munaqosyah

Ketua/Pembimbing : Prof. Dr. Tasman Hamami, M.A. ()
Sekretaris/Penguji I : Prof. Dr. H. Mahmud Arif, M. Ag. ()
Penguji II : Dr. H. Suwadi, M. Ag., M. Pd. ()

Diuji di Yogyakarta pada :

Tanggal : 26 Mei 2025
Waktu : 10.00 - 11.30 WIB.
Hasil : A (95)
IPK : 3,98
Predikat : Pujian (Cum Laude)

*coret yang tidak perlu

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

INTERNALISASI NILAI MODERASI BERAGAMA MELALUI PEMBELAJARAN PAI DI SMK YAPEMDA 1 SLEMAN

yang ditulis oleh:

Nama : Chandra Agustina Wardani
Nim : 23204011024
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Yogyakarta, 14 Mei 2025

Pembimbing



Prof. Dr. H. Tasman Hamami, M.A
NIP.196111021986031003

MOTTO

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

“Wahai manusia, sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan. Kemudian, Kami menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah adalah orang yang paling bertakwa. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Mahateliti.”¹

(Al-Hujurat/49:13)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ 13:49. Departemen Agama RI. Terjemahan Al Quran, halaman 45

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan kepada:

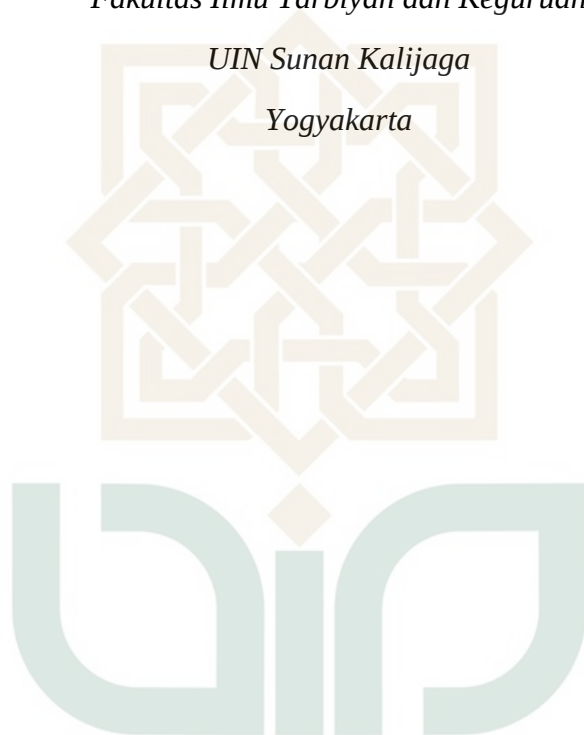
Almamater tercinta

Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Chandra Agustina Wardani, 23204011024. Internalisasi Nilai Moderasi Beragama melalui Pembelajaran PAI di SMK Yapemda 1 Sleman. Tesis, Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2025.

Internalisasi moderasi beragama melalui PAI menghendaki siswa secara aktif menyerap, memahami dan mengadopsi nilai, konsep atau keterampilan yang berkaitan sembilan nilai yang ada dalam moderasi beragama. Proses ini tidak hanya sekedar menghafal informasi, namun lebih kepada membangun pemahaman yang mendalam sehingga nilai atau keterampilan tersebut dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. *Output* yang diharapkan dari adanya internalisasi melalui PAI siswa dapat menjadi individu yang memahami dan mampu mengamalkan nilai dalam lingkungan yang penuh dengan perbedaan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses internalisasi nilai moderasi beragama melalui pembelajaran PAI, menemukan faktor yang mempengaruhi proses internalisasi nilai moderasi beragama melalui pembelajaran PAI, dan menguraikan pengamalan nilai moderasi beragama siswa.

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian lapangan (*Field Research*) dengan menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri dari kepala sekolah SMK Yapemda 1 Sleman, guru PAI kelas XI, dan siswa kelas XI. Analisis data dilakukan dengan menggunakan model Miles, Huberman dan Saldana yaitu pengumpulan data, kondensasi data yang meliputi tahapan *selecting, focusing, abstracting, simplifying and transforming*, kemudian dilanjutkan dengan penyajian data dan penarikan kesimpulan. Adapun guna menguji keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan sebagai berikut: 1) Proses internalisasi nilai moderasi beragama melalui PAI di SMK Yapemda 1 Sleman meliputi dua tahap yaitu tahap mentransformasikan dan tahap mendialogkan, 2) Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi proses internalisasi nilai moderasi beragama melalui PAI yang terdapat di SMK Yapemda 1 Sleman yang diklasifikasikan kepada faktor internal yaitu motivasi belajar siswa, pengalaman pribadi siswa dan kompetensi guru PAI. Adapun faktor eksternal yaitu komitmen kepala sekolah, media pembelajaran dan kondisi lingkungan sekolah 3) Pengamalan nilai moderasi beragama yang dapat diterapkan oleh siswa yaitu nilai keteladanan (*qudwah*) yang ditunjukkan dari sikap toleransi, saling menghargai dan tidak *qudwah* (keteladanan), *islah* (perbaikan), toleransi, *al-la'uf* (anti kekerasan), *syura* (musyawarah).

Kata Kunci: Internalisasi, moderasi beragama, Pembelajaran PAI

ABSTRACT

Chandra Agustina Wardani, 23204011024. Internalization of Religious Moderation Values through Islamic Religious Education Learning at SMK Yapemda 1 Sleman. Thesis, Master of Islamic Religious Education (PAI) Study Program, Faculty of Islamic Education and Teacher Training, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2025.

Internalization of religious moderation through Islamic Religious Education requires students to actively absorb, understand and adopt values, concepts or skills related to the nine values in religious moderation. This process is not just memorizing information, but rather building a deep understanding so that these values or skills can be applied in everyday life. The expected output from internalization through Islamic Religious Education is that students can become individuals who understand and are able to practice values in an environment full of differences.

This study aims to analyze the process of internalizing religious moderation values through Islamic Religious Education learning, find factors that influence the process of internalizing religious moderation values through Islamic Religious Education learning, and describe the practice of students' religious moderation values.

The type of research used is field research using three data collection techniques, namely observation, interviews and documentation. The subjects of the study consisted of the principal of SMK Yapemda 1 Sleman, grade XI PAI teachers, and grade XI students. Data analysis was carried out using the Miles, Huberman and Saldana models, namely data collection, data condensation which includes the stages of selecting, focusing, abstracting, simplifying and transforming, then continued with data presentation and drawing conclusions. In order to test the validity of the data, researchers used triangulation techniques and source triangulation. The results of the study showed the following: 1) The process of internalizing the value of religious moderation through PAI at SMK Yapemda 1 Sleman includes two stages, namely the transforming stage and the dialogue stage, 2) There are several factors that influence the process of internalizing the value of religious moderation through PAI at SMK Yapemda 1 Sleman which are classified into internal factors, namely student learning motivation, student personal experience and PAI teacher competence. The external factors are the commitment of the principal, learning media and the condition of the school environment. 3) The practice of religious moderation values that can be applied by students, namely exemplary values (qudwah) which are shown from attitudes of tolerance, mutual respect and not qudwah (exemplary), islah (improvement), tolerance, al-la'unf (anti-violence), syura (deliberation).

Keywords: Internalization, religious moderation, Islamic Religious Education Learning

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab-Latin berdasarkan Surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158 Tahun 1987 dan 0543b/U1987, tanggal 22 Januari 1988

A. Konsonan Tunggal

Arab	Nama	Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	ša'	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha(dengan titik dibawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de(dengan titik dibawah)
ط	ṭa'	ṭ	te(dengan titik dibawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik diatas
غ	gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi

ك	Kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wawu	W	We
ه	ha'	H	H
ء	hamzah	‘	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعدين	Ditulis	Muta'addid
عدة	Ditulis	'iddah

C. Ta' Marbutoh

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	ditulis	Hibah
جزية	ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti kata shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya). Bila diikuti oleh kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan “h”.

الزكاة	Ditulis	Zakat al-fitr
--------	---------	---------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat fathah, kasrah, dammah, ditulis dengan t.

زكاة الفطرة	Ditulis	Zakat al-fitri
-------------	---------	----------------

D. Vokal Pendek

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	ḍammah	U	U

E. Vokal Panjang

fathah + alif	Ditulis	Ā
جاهلية	Ditulis	Jāhiliyyah
fathah + ya' mati	Ditulis	Ā
يسعى	Ditulis	yas'ā
kasrah + ya' mati	Ditulis	Ī
كريم	Ditulis	Karīm
ḍammah + wawumati	Ditulis	Ū
فروض	Ditulis	furūḍ

F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
بينكم	Ditulis	Bainakum
fathah + wawu mati	Ditulis	Au
قول	Ditulis	Qaulun

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	a'antum
أعدت	Ditulis	u'iddat
لئن شكرتم	Ditulis	la'insyakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti oleh huruf Qamariyyah

القرآن	Ditulis	al-Qur'ān
القياس	Ditulis	al-qiyās

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan mengandakan hurud syasiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf 1 (el) nya.

السماء	Ditulis	as-samā'
الشمس	Ditulis	asy-syams

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	Żawī al-furūd
أهل السنة	Ditulis	Ahl as-sunnah

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya yang melimpah kepada kita semua sebagai hamba-Nya. Kami juga tidak lupa mengirimkan sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad Saw, yang telah membimbing kita dari masa Jahiliyah menuju era ilmiah dan digital saat ini. Alhamdulillah, berkat rahmat dan syafaat-Nya, penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Internalisasi Nilai Moderasi Beragama melalui Pembelajaran PAI di SMK Yapemda 1 Sleman”.

Penulis menyadari bahwa naskah ini masih jauh dari kesempurnaan, Namun, berkat bimbingan, saran dan dukungan dari beberapa pihak, peneliti dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini tepat waktu. Oleh sebab itu, dengan penuh rasa syukur, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yth Bapak/Ibu:

1. Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., MA., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan motivasi kepada peneliti untuk melanjutkan pendidikan magister di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Dwi Ratnasari, M.Ag. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Program Magister UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan motivasi, pengalaman dan arahan dalam proses penyusunan naskah ini.
4. Sibawaihi, S.Ag., M.SI., PH.D. selaku Dosen Pembimbing Akademik, yang telah memberikan motivasi, pengalaman dan ilmu kepada peneliti selama masa studi.
5. Prof. Dr. Tasman Hamami, MA. Selaku Dosen Pembimbing Tesis yang telah meuangkan waktu, tenaga serta memberikan motivasi, saran dan bimbingan dengan baik selama penyusunan naskah tesis.

6. Seluruh dosen dan seganp civitas Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memebrikan ilmu dan bantuan terkait pengumpulan tugas akhir selama masa studi.
7. Singgih Wiratma, SH, selaku kepala SMK Yapemda 1 Sleman yang telah memberikan izin untuk melaksanakan kegiatan penelitian di sekolah.
8. Melina Wati, S.Pd selaku guru mata pelajaran PAI yang telah memberikan kesempatan untuk meneliti kegiatan pembelajaran serta mendukung peneliti selama kegiatan penelitian di sekolah.
9. Tesis ini menjadi maha karya penulis yang akan dipersembahkan dengan segala kerendahan diri, ketulusan dan penuh hormat kepada kedua orang tua penulis. Bapak Agus Priyanto dan Ibu Endang Juyatmi sebagai dua malaikat tanpa gelar yang menjadi sumber inspirasi, sumber kekuatan serta sumber dukungan penuh selama proses penyusunan naskah ini. Tidak lupa adik tersayang, Putri Ramadhani juga penulis persembahkan karya ini. Dengan kesadaran penuh, sungguh penulis menyayangi kalian, selalu. Teriring doa yang terbata-bata memohon Pencipta yang Maha Sempurna meridhai cinta yang kita punya.
10. Seluruh teman seperjuangan Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam angkatan 2023/2024, yang telah saling memberikan dukungan dan motivasi dalam penyelesaian naskah tesis ini. Bahagia menjadi bagian dari perjalanan pendidikan kalian.

Sebagai manusia biasa, penulis tidak dapat membalas semua kebaikan tersebut, namun penulis berdoa semoga semua motivasi, dukungan, ilmu pengalaman, bimbingan dan saran yang diberikan menjadi amal ibadah dan diterima oleh Allah SWT. Amin.

Yogyakarta, 14 Mei 2025



Chandra Agustina Wardani

NIM. 23204011024

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
KATA PENGANTAR.....	xv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Kajian Penelitian yang Relevan	10
F. Metode Penelitian.....	16
G. Sistematika Pembahasan	29
BAB II LANDASAN TEORI	31
A. Konsep Moderasi Beragama	31
1. Prinsip-Prinsip Moderasi Beragama.....	34
2. Indikator Ketercapaian Moderasi Beragama.....	37
B. Pembentukan Perilaku dan Kultur Moderat di Sekolah	41
C. Internalisasi dan Penguatan Moderasi melalui PAI	48
1. Karakteristik Pembelajaran PAI.....	50
2. Peran Pembelajaran PAI dalam Pembentukan Karakter Siswa	52
D. Pengamalan Nilai Moderasi Beragama	57
BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	64
A. Identitas SMK Yapemda 1 Sleman.....	64
B. Visi dan Misi SMK Yapemda 1 Sleman.....	65

C. Kondisi Sumber Daya Manusia di SMK Yapemda 1 Sleman	68
D. Kondisi Sarana dan Prasarana SMK Yapemda 1 Sleman.....	69

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Proses Internalisasi Nilai Moderasi Beragama melalui Pembelajaran PAI	70
B. Faktor yang Mempengaruhi Internalisasi Nilai Moderasi Beragama ...	84
C. Pengamalan Nilai-Nilai Moderasi Beragama Siswa	112

BAB IV PENUTUP

E. Kesimpulan	131
F. Saran	132

DAFTAR PUSTAKA.....	134
LAMPIRAN.....	166
CURRICULUM VITAE.....	189

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.....	68
--------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Surat Izin Penelitian	158
Lampiran II Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	159
Lampiran III Instrumen Penelitian	160
Lampiran IV Catatan Lapangan	166
Lampiran V Dokumentasi Penelitian	178



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Internalisasi merupakan sebuah proses penanaman nilai yang dilakukan melalui serangkaian kegiatan pembelajaran yang dirancang untuk merangsang siswa berpikir kritis, memecahkan masalah, dan menghubungkan materi pembelajaran dengan pengalaman hidup mereka.² Proses ini tidak hanya sekedar menghafal informasi, namun lebih kepada membangun pemahaman yang mendalam sehingga nilai atau keterampilan tersebut dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Penggabungan proses pembelajaran, interaksi sosial, dan pengalaman pribadi, individu dapat membangun karakter yang kuat sehingga diharapkan *output* dari pendidikan tersebut dapat menjadi agen perubahan menuju masyarakat yang lebih harmonis dan toleran.³

Pada proses pembelajaran, internalisasi mencakup beberapa aspek penting yang meliputi pemahaman yang mendalam terkait nilai, keterampilan dan pembentukan sikap. Secara umum internalisasi memiliki peran yang sangat penting terutama dalam konteks moderasi bagi siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Internalisasi nilai-nilai moderasi beragama di tingkat SMK merupakan langkah krusial dalam memahami dan membentuk karakter generasi muda yang toleran,

² Ala'i Najib Ali Muhtarom, Mahnan Marbawi, *Integrasi Moderasi Beragama dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*, 2021.

³ Edy Sutrisno, "Akulturasi Moderasi Beragama di Lembaga Pendidikan," *Jurnal Bimas Islam* Volume 12 No. 1 (2019): hlm.325.

menghargai perbedaan, dan hidup berdampingan secara damai.⁴ Pada masa remaja, siswa SMK sedang mengalami perkembangan pesat baik secara fisik maupun psikologis, sehingga mereka sangat rentan terhadap berbagai pengaruh, termasuk pengaruh ideologi yang ekstrem.⁵

SMK Yapemda 1 Sleman sebagai lembaga pendidikan yang mempersiapkan siswa untuk memasuki dunia kerja, memiliki peran strategis dalam membentuk generasi muda yang tidak hanya kompeten dalam bidang keahliannya, tetapi juga memiliki karakter yang baik. Melalui proses internalisasi nilai-nilai moderasi beragama, diharapkan dapat menjadi upaya mengantisipasi munculnya berbagai permasalahan sosial yang berkaitan dengan intoleransi dan radikalisme, serta berkontribusi dalam membangun masyarakat yang lebih harmonis.⁶ Internalisasi nilai moderasi beragama akan menjadi bekal bagi mereka untuk mampu berinteraksi secara positif dan mampu mengelola konflik secara damai.

Pada moderasi beragama, proses internalisasi menghendaki siswa secara aktif menyerap, memahami dan mengadopsi nilai, konsep atau keterampilan yang berkaitan sembilan nilai yang ada dalam moderasi beragama.⁷ Proses internalisasi nilai dalam moderasi beragama dapat dilakukan melalui beberapa kegiatan diantaranya melalui pembelajaran secara aktif, interaksi sosial serta pengalaman

⁴ Dhiya Ayu Tsamrotul Ihtiari et al., "Pendidikan Moderasi Beragama Pada Kurikulum Merdeka Di SMK Negeri 1 Purworejo," *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sains Islam Interdisipliner* 2, no. 1 (2023): 22–32, <https://doi.org/10.59944/jipsi.v2i1.80>.

⁵ Mulky Munawar, Aceng Kosasih, and Agus Fakhruddin, "Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Pembelajaran PAI di Sekolah Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Moderat Pendahuluan" 13, no. 3 (2024): 3413–28.

⁶ Aisyah Rafiqah et al., "Peran Pendidikan dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moderasi Beragama di Sekolah Smk Maju Secanggang Desa Teluk" 1, no. 2 (2024): 506–11.

⁷ Deni Sopiansyah and Mohamad Erihardiana, "Model Pembelajaran dan Implementasi Pendidikan Multikultural dalam Pendidikan Islam dan Nasional," *Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan dan Agama Islam* 20, no. 2 (2021): 88–98.

masing-masing individu.⁸ Hal ini menjadi sangat penting pada situasi sosial yang ada di zaman sekarang sebagai upaya pencegahan kelompok ekstrem yang menjadi salah satu ancaman bagi persatuan dan kesatuan bangsa.

Beberapa strategi yang dapat diterapkan sekolah untuk menginternalisasikan nilai-nilai moderasi beragama antara lain melalui pembelajaran yang bermakna dan kontekstual, metode pembelajaran yang aktif dan partisipatif, mengintegrasikan nilai moderasi dalam kurikulum, keteladanan guru dan tenaga kependidikan, kegiatan kulikuler dan ekstrakurikuler yang mendukung moderasi, penggunaan media dan teknologi yang bijak serta keterlibatan lingkungan sekolah dan masyarakat sekitar. Mengingat moderasi selalu berkaitan perwujudan sikap siswa maka salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan menginternalisasikan nilai moderasi beragama melalui pembelajaran PAI di sekolah.⁹

Internalisasi nilai moderasi beragama melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan sebuah upaya dalam mengantisipasi kegagalan dalam mendialogkan pemahaman antar agama dalam realitas sosial masyarakat Indonesia.¹⁰ Melalui PAI, moderasi beragama menghendaki siswa untuk mampu tidak hanya memahami namun juga mengamalkan sikap moderat.¹¹ Pada proses

⁸ Mardiah Astuti dkk., "Pentingnya Pendidikan Islam dalam Membentuk Karakter Generasi Muda," *Jurnal Faidatuna* Volume 4 Nomor 3 (Agustus 2023): hlm.141.

⁹ Agus Budiman, Oton Huseini, and Egi Nurholis, "Ancaman Intoleransi Terhadap Dasar Negara Pancasila dan Implikasinya," *Jurnal Ketahanan Nasional* 28, no. 3 (2022): 375, <http://jurnal.ugm.ac.id/JKN>.

¹⁰ PPIM UIN Jakarta, "Ancaman Radikalisme di Sekolah," *Policy Brief (IOM)* 4, no. 1 (2018): 1–10, <https://ppim.uinjkt.ac.id/wp-content/uploads/2020/11/2.1-Policy-Brief-Ancaman-Radikalisme-di-Sekolah.pdf>.

¹¹ Ahmad Rifa'i, N. Elis Kurnia Asih, and Dewi Fatmawati, "Penerapan Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran PAI di Sekolah," *Jurnal Syntax Admiration* 3, no. 8 (2022): 1006–13, <https://doi.org/10.46799/jsa.v3i8.471>.

pelaksanaannya, internalisasi nilai moderasi beragama melalui pembelajaran PAI tidak selalu berjalan dengan baik. Setidaknya terdapat tiga tantangan dalam internalisasi nilai moderasi beragama melalui PAI yaitu berkembangnya pemahaman dan pengalaman keagamaan yang melampaui batas, munculnya klaim kebenaran atas klaim agama dan cara memahami agama yang mengancam bahkan merusak ikatan kebangsaan.¹² Ketiga tantangan tersebut menegaskan bahwa kebijakan penguatan moderasi beragama diarahkan pada upaya membentuk sumber daya manusia yang berpegang teguh pada esensi ajaran agama, menciptakan kemaslahatan umum serta menjunjung tinggi komitmen kebangsaan.¹³

Kementerian Agama dalam hal ini ikut andil dalam upaya penyelarasan Islam moderat dalam lingkungan pendidikan dengan menyusun modul pengajaran moderasi. Terdapat empat modul yang secara berurutan terdiri dari Buku 1 “Moderasi Beragama Berlandaskan Nilai-Nilai Islam”, Buku 2 “Jalan Menuju Moderasi Modul Penguatan Moderasi Beragama Bagi Guru”, Buku 3 “Integrasi Moderasi Beragama dalam Mata Pelajaran PAI”, Buku 4 “9 Aktivitas Hebat Pelajar Moderat”. Keempat buku tersebut diterbitkan oleh Ditrektorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama republik Indonesia yang kemudian menjadi acuan guru dalam menginternalisasikan nilai moderasi kepada siswa.

¹² Kementerian Agama Republik Indonesia, “Tiga Tantangan Moderasi Beragama di Indonesia,” Website resmi Kementerian Agama Republik Indonesia, 2021, <https://kemenag.go.id/nasional/tiga-tantangan-moderasi-beragama-di-indonesia-f1d0ma>.

¹³ Kementerian Agama Republik Indonesia, “Penguatan Moderasi Beragama di Sekolah, Kemenag Tekankan Tiga Hal,” Website resmi Kementerian Agama Republik Indonesia, 2021, <https://kemenag.go.id/nasional/penguatan-moderasi-beragama-di-sekolah-kemenag-tekanan-tiga-hal-82sati>.

Pada Buku 3 Integrasi Moderasi Beragama dalam Mata Pelajaran PAI salah satu materi yang terdapat dalam pembelajaran PAI yaitu materi tentang dakwah dan khutbah. Capaian pembelajaran yang diharapkan adalah agar siswa mampu memahami etika dakwah dan khutbah dengan bersikap bijaksana, bertutur dengan lemah lembut serta tidak melakukan kekerasan dalam bentuk apapun kepada orang lain. *Output* yang diharapkan dari adanya internalisasi nilai moderasi siswa dapat menjadi individu yang memahami dan mampu mengamalkan nilai dalam lingkungan yang penuh dengan perbedaan.¹⁴

Hal yang menjadi fokus utama dalam menginternalisasikan nilai moderasi adalah kompetensi guru PAI yang meliputi pemahaman yang mendalam tentang moderasi beragama, kemampuan pedagogis dalam menyampaikan materi moderasi beragama, kemampuan mengelola kelas, serta keteladanan yang mencerminkan nilai-nilai moderasi beragama. Guru PAI memiliki peran yang sangat krusial dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama pada siswa di lingkungan sekolah. Mereka bertindak sebagai fasilitator, motivator, dan teladan dalam proses internalisasi. Kompetensi yang dimiliki oleh guru PAI sangat mempengaruhi tingkat keberhasilan proses internalisasi tersebut.

Selain kompetensi yang dimiliki oleh guru PAI, kondisi lingkungan sekolah dengan segala kebijakan dan sistem yang ada di dalamnya juga menjadi faktor yang sangat signifikan dalam mempengaruhi proses internalisasi nilai

¹⁴ Moh. Hasim, "Potensi Radikalisme di Sekolah Studi Terhadap Buku Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar," *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan* 13 (2015): 255–68, <https://doi.org/10.32729/edukasi.v13i2.242>.

moderasi beragama pada siswa.¹⁵ Lingkungan sekolah akan mempengaruhi proses internalisasi nilai moderasi beragama melalui kebijakan sekolah yang mendukung moderasi beragama, suasana sekolah yang harmonis, toleran dan saling menghormati, fasilitas sekolah yang mendukung kegiatan keagamaan yang inklusif, serta interaksi sosial yang dibangun oleh seluruh warga sekolah.¹⁶

Keragaman latar belakang agama yang ada di SMK Yapeda 1 Sleman menjadikan sekolah ini mirip dengan kondisi Indonesia namun dalam skala yang kecil. Hal ini terlihat dari hasil observasi awal yang menunjukkan pada setiap kelas terdapat setidaknya satu orang siswa yang beragama selain Islam.¹⁷ Keragaman agama ini menciptakan lingkungan yang unik, di mana siswa dari berbagai latar belakang dapat berinteraksi dan belajar satu sama lain.¹⁸ Oleh karenanya, penting untuk menganalisis bagaimana proses internalisasi nilai moderasi beragama melalui pembelajaran PAI karena sikap moderat akan membantu siswa beragama secara seimbang yang jauh dari paham ekstrem.¹⁹ Adanya moderasi juga akan menjadikan interaksi keberagaman umat manusia menjadi lebih relevan dengan peradaban yang semakin modern.²⁰

¹⁵ Abdul Wahid, "Moderasi Beragama dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam: Implementasi dalam Pendidikan Multikultural di Indonesia," *Scholars* 2, no. 1 (2024): 29–36, <https://doi.org/10.31959/js.v2i1.2367>.

¹⁶ Hasan Albana, "Implementasi Pendidikan Moderasi Beragama di Sekolah Menengah Atas," *Jurnal SMART (Studi Masyarakat, Religi, Dan Tradisi)* 9, no. 1 (2023): 49–64, <https://doi.org/10.18784/smart.v9i1.1849>.

¹⁷ Observasi Awal di SMK Yapemda 1 Sleman pada 20 Oktober 2024 pukul 09.00 WIB

¹⁸ Acep Rahmat and Nuraisyah, "Jurnal Pendidikan Agama Islam Internalisasi Moderasi Beragama dalam Pendidikan Agama Islam ARTICLE HISTORY," *Pendidikan Agama Islam*, 2022, 2–12, <https://journal.uniga.ac.id/index.php/JPAI/article/view/2691>.

¹⁹ Khalil Nurul Islam, "Moderasi Beragama di Tengah Pluralitas Bangsa: Tinjauan Revolusi Mental Perspektif Al-Qur'an," *Jurnal KURIOSITAS Media Komunikasi Sosial dan Keagamaan UIN Alaudin Makassar* Vol. 13 No. 1 (Juni 2020): hlm.38.

²⁰ Quraish Shihab, *Wasathiyyah Wawasan Islam tentang Moderasi Beragama* (Tangerang: Penerbit Lentera Hati, 2020), hlm.2.

Adanya penelitian ini ingin menunjukkan bagaimana implementasi buku 3 “Integrasi Moderasi Beragama dalam Mata Pelajaran PAI” dalam pelaksanaan internalisasi nilai moderasi beragama di sekolah khususnya di SMK Yapemda 1 Sleman. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dan bahan evaluasi untuk meningkatkan dan mengoptimalkan pengajaran. Hal ini dilaksanakan mengingat lulusan SMK yang akan segera terjun ke masyarakat yang majemuk dimana semakin banyak mudahnya akses bagi ideologi dan paham yang ekstrem. Maraknya narasi intoleran dan radikal diberbagai platfrom juga semakin menguatkan pentingnya pemahaman yang mendalam bagi siswa dalam bersikap moderat.²¹

Upaya internalisasi nilai moderasi beragama melalui pembelajaran PAI di SMK Yapemda 1 Sleman telah mengacu pada Buku 3 ‘Moderasi Beragama dalam Mata Pelajaran PAI’ meskipun demikian, pada proses implementasinya tidak selalu berjalan dengan baik. Hal ini sebagaimana yang terlihat pada observasi dan wawancara dengan salah seorang guru PAI yang menyebutkan bahwa terkadang masih dijumpai siswa yang menjadikan agama sebagai bahan candaan verbal dalam interaksinya di lingkungan sekolah.²² Ini menunjukkan bahwa sikap moderat belum mampu dilaksanakan sepenuhnya oleh beberapa siswa. Hal tersebut mengindikasikan adanya ketidakpahaman mendalam pada sebagian siswa terkait nilai-nilai moderasi beragama itu sendiri yang pada akhirnya menghambat kemampuan mereka untuk mempraktikkan sikap moderat secara konsisten dalam

²¹ M Munif, Mujamil Qomar, and Abdul Aziz, “Kebijakan Moderasi Beragama Di Indonesia,” *Dirasah* 6, no. 2 (2023): 418–27, <https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/dirasah>.

²² Wawancara dengan Guru SMK Yapemda 1 Sleman pada 11 November 2024 pukul 10.15 WIB

keseharian mereka. Jika tidak segera ditangani, ketidakpahaman ini dikhawatirkan dapat mengganggu keharmonisan lingkungan pembelajaran di SMK Yapemda 1 Sleman dan berpotensi menghambat pembentukan generasi yang toleran. Situasi ini menegaskan urgensi untuk memahami lebih dalam bagaimana proses internalisasi nilai moderasi beragama melalui pembelajaran PAI dapat benar-benar membentuk pemahaman dan praktik sikap moderat pada siswa.

Fenomena tersebut mengindikasikan bahwa meskipun upaya internalisasi telah dilakukan, akar masalahnya terletak pada belum optimalnya pemahaman dan praktik nilai moderasi beragama pada sebagian siswa, yang termanifestasi dalam gejala sikap intoleran. Penelitian sebelumnya tentang internalisasi nilai moderasi beragama memang telah banyak dilakukan, mayoritas menunjukkan bahwa keberhasilan proses ini sangat dipengaruhi oleh kompetensi guru PAI, lingkungan sekolah, metode pengajaran dan keteladanan. Namun, masih terbatas penelitian yang secara spesifik menganalisis mekanisme internalisasi nilai moderasi beragama dengan fokus pada implementasi Buku 3 'Integrasi Moderasi Beragama dalam Mata Pelajaran PAI' di lingkungan SMK. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi krusial untuk menganalisis dan menguraikan secara mendalam bagaimana proses internalisasi nilai moderasi beragama berlangsung di SMK Yapemda 1 Sleman.

Melalui penelitian ini dapat diketahui bagaimana proses internalisasi nilai moderasi beragama terjadi di lingkungan sekolah ini. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pembaruan dan rekomendasi untuk peningkatan efektivitas serta efisiensi pembelajaran PAI, terutama dalam menanamkan pemahaman yang

mendalam dan praktik moderasi beragama.²³ Cakupannya di lingkungan sekolah juga dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pendidikan karakter yang lebih komprehensif dan efektif. Selain daripada proses internalisasinya, faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter moderat pada siswa SMK juga dapat menjadi acuan program pendidikan yang lebih efektif dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama.

B. Rumusan Masalah Penelitian

1. Bagaimana proses internalisasi nilai moderasi beragama di SMK Yapemda 1 Sleman?
2. Apa faktor yang mempengaruhi proses internalisasi nilai moderasi beragama melalui pembelajaran PAI di SMK Yapemda 1 Sleman?
3. Bagaimana pengamalan nilai-nilai moderasi beragama siswa SMK Yapemda 1 Sleman di lingkungan sekolah?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis proses internalisasi nilai moderasi beragama di SMK Yapemda 1 Sleman.
2. Untuk menemukan faktor yang mempengaruhi proses internalisasi nilai moderasi beragama melalui pembelajaran PAI di SMK Yapemda 1 Sleman.
3. Untuk menguraikan pengamalan sikap nilai-nilai moderasi beragama siswa SMK Yapemda 1 Sleman di lingkungan sekolah.

D. Manfaat Penelitian

²³ Wahyudin, "Menumbuhkan Sikap Moderat Siswa dalam Beragama," *Fikrah: Journal of Islamic Education* 7, no. 1 (2023): 1–18, <https://www.jurnalfai-ukabogor.org/index.php/fikrah/article/view/2200>.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terkait dengan proses internalisasi nilai-nilai moderasi beragama dalam pembelajaran PAI di sekolah umum. Hasil penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan informasi dalam khazanah keilmuan pendidikan dalam moderasi beragama.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi peneliti selanjutnya sebagai bahan acuan dan pemahaman terkait penanaman nilai moderasi beragama di lingkungan sekolah.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi lembaga pendidikan untuk semakin menguatkan nilai moderasi beragama.
- c. Bagi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi kepustakaan terkait internalisasi nilai-nilai moderasi beragama.

E. Kajian Penelitian yang Relevan

Sejumlah penelitian telah menunjukkan bahwa upaya menanamkan nilai-nilai moderasi beragama di lingkungan sekolah melalui kegiatan pembelajaran semakin intensif dilakukan.²⁴ Meningkatnya kasus radikalisme di tengah keberagaman

²⁴ Yance Z. Rumahuru, "Pendidikan Agama Inklusif Sebagai Fondasi Moderasi Beragama: Strategi Merawat Keberagaman Di Indonesia," *Kurios* 7, no. 2 (2021), <https://doi.org/10.30995/kur.v7i2.323>.

masyarakat Indonesia menjadi salah satu alasan utama mengapa internalisasi nilai moderasi beragama semakin penting untuk dilakukan.²⁵ Moderasi beragama bukan hanya sekadar pengetahuan, tetapi juga sikap dan karakter yang terbentuk dalam diri seseorang. Nilai-nilai yang ada di lingkungan sekolah secara tidak langsung akan diadopsi oleh siswa dan menjadi pedoman dalam berperilaku.²⁶ Upaya yang dapat dilakukan dengan menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif dan inklusif, diharapkan siswa dapat tumbuh menjadi individu yang moderat, toleran, dan jauh dari paham radikalisme.²⁷ Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang tepat untuk menanamkan nilai-nilai moderasi.²⁸

Keberhasilan upaya internalisasi nilai moderasi beragama di sekolah dapat diukur melalui indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Agama. Indikator ini menjadi acuan bagi sekolah dalam menilai sejauh mana nilai-nilai moderasi telah tertanam pada siswa.²⁹ Adapun indikator tersebut yaitu komitmen kebangsaan, toleransi, anti kekerasan dan akomodatif terhadap budaya lokal. Beberapa peneliti menyebutkan bahwa terdapat beberapa tahapan yang dapat dilakukan dalam proses penginternalisasian tersebut. Nurlaila dalam tesisnya juga mengidentifikasi tiga

²⁵ Wilis Werdiningsih and Restu Yulia Hidayatul Umah, "Internalisasi Nilai Moderasi Beragama Di Sekolah Melalui Ekskul Rohis," in *Proceedings of Annual Conference for Muslim Scholars*, vol. 6, 2022, 146–55.

²⁶ Muaz Muaz and Uus Ruswandi, "Moderasi Beragama dalam Pendidikan Islam," *JIIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, no. 8 (2022): 3194–3203, <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i8.820>.

²⁷ Dwi Widayanti, "Implementasi Nilai- Nilai Moderasi Beragama Dalam Pembelajaran PAI Di SDN 1 Pule Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri Tahun Pelajaran 2022/2023," *Universitas Islam Negeri Raden Mas Said* 4, no. 6 (2022): 11780–98.

²⁸ I Wayan Rudiarta, "Strategi Pembelajaran Dalam Internalisasi Nilai Moderasi Beragama Pada Pasraman Di Kota Mataram," *Widya Genitri : Jurnal Ilmiah Pendidikan, Agama Dan Kebudayaan Hindu* 14, no. 1 (2023): 13–27, <https://doi.org/10.36417/widyagenitri.v14i1.545>.

²⁹ Sulaiman W, "Konsep Moderasi Beragama Dalam Pandangan Pendidikan Hamka," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 2 (2022): 2704–14, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2593>.

tahapan dalam proses internalisasi, yaitu transformasi nilai, transaksi nilai, dan transinternalisasi nilai.³⁰ Sementara itu, Qurrotu Aini menyoroti pentingnya integrasi nilai moderasi dalam pembelajaran PAI dan pengembangan aspek emosional, rasional, dan fungsional dalam beragama.³¹ Ahmad Budiman, di sisi lain, menekankan peran spiritualitas dan budaya religi dalam membentuk karakter moderat.³²

Setelah melalui tahapan-tahapan tersebut, berbagai pendekatan dapat diterapkan untuk memperkuat internalisasi nilai moderasi. Ghufuran Hasyim Achmad mengusulkan dua pendekatan utama yaitu secara langsung melalui nasihat dan teladan, serta secara tidak langsung melalui "*hidden curriculum*" seperti pembiasaan budaya 5S (senyum, salam, sapa, sopan dan santun).³³ Pendekatan secara langsung ini dapat dikombinasikan dengan pendekatan yang lebih terintegrasi seperti yang diusulkan oleh Yosita, yaitu mengintegrasikan nilai moderasi ke dalam materi pelajaran. Proses internalisasi moderasi beragama dilakukan dengan cara mengintergrasikannya dengan disiplin ilmu lain.³⁴ Misalnya,

³⁰ Nurlaila Nurlaila et al., "Internalisasi Pendidikan Karakter Pada Anak Dalam Bingkai Moderasi Beragama," *Nasional Education Conference*, no. July (2023): hal 23.

³¹ Qurrotu Aini, "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menginternalisasikan Nilai-Nilai Moderasi Beragama Siswa Di SMPN 1 Kamal" (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2023).

³² Ahmad Budiman, "Internalisasi Nilai-Nilai Agama Di Sekolah Dalam Menumbuhkan Moderasi Beragama (Studi Kasus SMA Negeri 6 Kota Tangerang Selatan, Banten, Indonesia)" (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020).

³³ Ghufuran Hasyim Achmad, "Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Di Sekolah Menengah Pertama Kota Yogyakarta (Studi Kasus Di Mts Negeri 1, SMP Bopkri 3, SMP Negeri 4 Yogyakarta)" (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022).

³⁴ Siti Maizul Habibah, R.R. Nanik Setyowati, and Fatmawati Fatmawati, "Moderasi Beragama Dalam Upaya Internalisasi Nilai Toleransi Pada Generasi Z," *Pancasila: Jurnal Keindonesiaan* 02, no. 01 (2022): 126–35, <https://doi.org/10.52738/pjk.v2i1.70>.

dalam pembelajaran sejarah, guru dapat mengaitkan peristiwa-peristiwa sejarah dengan nilai-nilai toleransi dan saling menghormati.³⁵

Selain itu, Nabila Nur Bakkah Nazrina menyoroti pentingnya menghubungkan antara agama dan budaya dalam proses internalisasi.³⁶ Mengingat kehidupan peserta didik tidak lepas dari adanya nilai dan budaya, maka dengan memberikan contoh yang dekat dengan kehidupannya dapat membantu peserta didik memiliki kesadaran akan pentingnya bersikap moderat. Maka diharapkan peserta didik mampu memahami tidak hanya konsep dalam moderasi namun juga mampu mencerminkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Selain pendekatan yang telah disebutkan sebelumnya, pembiasaan merupakan salah satu strategi yang sangat efektif dalam menanamkan nilai moderasi. Melalui pembiasaan, nilai-nilai moderasi tidak hanya sekedar diajarkan secara teoritis, tetapi juga diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Kiki Rizki Wulandari dalam tesisnya menyebutkan bahwa pembiasaan menjadi satu hal yang sangat mendukung tertanamnya nilai moderasi pada peserta didik.³⁷ Semakin sering nilai-nilai agama diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, maka pemahaman dan penerapan nilai tersebut akan semakin kuat.³⁸ Proses internalisasi nilai moderasi

³⁵ Yosita, "Analisis Nilai-Nilai Moderasi Beragama Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Upaya Mewujudkannya Di MIN 1 Lebong" (Institut Agama Islam Negeri Curup, 2023).

³⁶ Nabila Nur Bakkah Nazrina, "Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Sosiokultural Dalam Penguatan Moderasi Beragama Di SMA Negeri 3 Blitar" (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021).

³⁷ Kiki Rizki Wulandari, "Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Pembelajaran PAI Untuk Membentuk Sikap Sosial Siswa Di SMAN 4 Malang" (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022).

³⁸ Firdiansyah, "Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Model Problem Based Learning," *AT-TAJDID: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 7, no. 2 (2023): 292–303.

tidak hanya melibatkan aspek kognitif (pengetahuan), tetapi juga aspek afektif (sikap) dan psikomotorik (perilaku). Ini menunjukkan bahwa nilai moderasi harus menjadi bagian integral dari keseluruhan aspek perkembangan peserta didik. Kegiatan-kegiatan yang mencerminkan nilai moderasi, seperti dialog antaragama, kerja sama dalam kelompok yang beragam, dan saling menghormati perbedaan, peserta didik secara bertahap akan internalisasi nilai-nilai tersebut. Oleh karena itu, penilaian terhadap internalisasi nilai moderasi tidak hanya berdasarkan pada pengetahuan teoritis, tetapi juga pada sikap dan tindakan nyata yang ditunjukkan oleh peserta didik.

Selain lingkungan sekolah, faktor lain yang sangat menentukan keberhasilan internalisasi nilai moderasi adalah peran guru. Guru tidak hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembimbing, teladan, dan motivator bagi peserta didik.³⁹ Seperti yang ditekankan oleh Ahmad Badrun, guru memiliki peran yang sangat strategis dalam proses internalisasi nilai-nilai ini.⁴⁰ Hana Malihatul Azizah lebih lanjut menjelaskan bahwa guru PAI dapat berperan dalam berbagai aspek, mulai dari pengenalan materi, pembiasaan, hingga pembentukan karakter siswa.⁴¹ Sebagai seorang teladan, guru dapat menginspirasi peserta didik untuk menerapkan nilai-nilai moderasi dalam kehidupan sehari-hari. Melalui berbagai upaya tersebut,

³⁹ Sulistyowati et al., “Sulistyowati Fitriah STAI Darul Ulum Kandungan Makherus Sholeh UIN Antasari Banjarmasin Al-Madrasah : Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Al-Madrasah : Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah,” *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 8, no. 1 (2024): 134–44, <https://doi.org/10.35931/am.v8i1.2896>.

⁴⁰ Ahmad Badrun, “Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Melalui Pengembangan Program Pendidikan Pesantren Modern (Studi Kasus Pada Pesantren Modern Darussalam Ciamis Jawa Barat)” (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023).

⁴¹ Hana Malihatul Azizah, “Strategi Guru PAI Dalam Internalisasi Nilai Moderasi Beragama Di SMA Islam Nusantara Dan SMA Muhammadiyah 1 Malang” (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2023).

diharapkan peserta didik dapat membangun hubungan yang harmonis dengan teman sebaya, memiliki sikap toleran dan peduli sosial, serta mampu menghadapi berbagai tantangan global dengan bijak.

Model pembelajaran yang komunikatif, seperti diskusi kelompok dan studi kasus, dianggap efektif dalam menginternalisasi nilai moderasi beragama. Model-model ini memungkinkan peserta didik untuk berinteraksi, berbagi pendapat, dan membangun pemahaman yang lebih mendalam tentang nilai-nilai moderasi. Namun, keberhasilan penerapan model pembelajaran ini sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor.⁴² Deni Andrianto menyebutkan bahwa selain kualitas guru yang profesional, budaya religius di sekolah, dan ketersediaan fasilitas, faktor lingkungan juga turut berperan. Pengaruh media sosial dan minimnya budaya literasi, misalnya, dapat menjadi tantangan dalam proses internalisasi nilai-nilai tersebut. Oleh karena itu, perlu adanya upaya yang terintegrasi untuk mengatasi berbagai hambatan yang ada.⁴³

Meskipun konsep moderasi beragama telah banyak dikaji implementasinya di tingkat SMK, kesenjangan dan keterbatasan fasilitas dan sumber daya akan sangat memengaruhi keberhasilannya. Modul 3 moderasi beragama yang dikeluarkan oleh Kementerian Agama memberikan pedoman yang komprehensif tentang nilai-nilai yang perlu ditanamkan, seperti toleransi, menghargai perbedaan, dan hidup berdampingan secara damai. Namun, untuk mencapai tujuan tersebut,

⁴² Agus Salim Tanjung, "Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Pembelajaran Fikih Di Madrasah Aliyah," *Takuana: Jurnal Pendidikan, Sains, Dan Humaniora* 1, no. 1 (2022): 1–12, <https://doi.org/10.56113/takuana.v1i1.29>.

⁴³ Deni Andrianto, "Strategi Penanaman Nilai-Nilai Moderasi Beragama Di MA Bilingual Batu Malang" (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2023).

diperlukan kolaborasi yang kuat dari seluruh komponen sekolah, mulai dari kepala sekolah, guru, hingga staf tata usaha. Kepala sekolah berperan penting dalam menciptakan lingkungan sekolah yang inklusif dan mendukung upaya internalisasi nilai-nilai moderasi. Selain itu, ketersediaan sumber daya yang memadai, seperti buku-buku referensi, media pembelajaran, dan sarana prasarana yang mendukung, juga sangat diperlukan.

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang menekankan pada pemahaman mengenai masalah-masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi realitas atau *natural-setting* yang holistik, kompleks dan terperinci.⁴⁴ Creswell mendefinisikan pendekatan kualitatif sebagai suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia.⁴⁵ Pendekatan ini ditujukan untuk memahami dan mengeksplorasi pengalaman, pandangan, dan perilaku subjek dalam konteks sosial yang lebih luas.

Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk mencari kebenaran data secara intensif terkait dengan sebuah permasalahan yang diteliti. Straus dan Corbin memerinci bahwa penelitian kualitatif dapat digunakan untuk meneliti kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, gerakan

⁴⁴ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*, Yogyakarta Press, 2020, http://www.academia.edu/download/35360663/Metode_Penelitian_Kualitaif.docx.

⁴⁵ Muhammad Ishtiaq, "Book Review Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches* (4th Ed.). Thousand Oaks, CA: Sage," *English Language Teaching* 12, no. 5 (2019): 40, <https://doi.org/10.5539/elt.v12n5p40>.

sosial atau hubungan kekerabatan.⁴⁶ Internalisasi nilai-nilai moderasi beragama adalah fenomena sosial yang kompleks dan dipengaruhi oleh berbagai faktor sosial, budaya, dan agama. Oleh sebab itu pendekatan kualitatif dipilih agar peneliti dapat menggali lebih dalam tentang bagaimana siswa SMK Yapemda 1 Sleman memahami dan menghayati nilai-nilai moderasi beragama dalam konteks pembelajaran PAI.

Sejalan dengan hal tersebut maka pendekatan kualitatif dengan jenis fenomenologi dipilih untuk menggali secara mendalam makna dan pengalaman subjektif siswa SMK Yapemda 1 Sleman terkait internalisasi nilai moderasi beragama dalam konteks pembelajaran PAI dan lingkungan multikultural. Jenis penelitian fenomenologi pada penelitian kualitatif menekankan pada pemahaman makna dan konteks dari fenomena yang diteliti.⁴⁷ Fenomenologi bersifat fleksibel dan deskriptif, memungkinkan peneliti untuk menggali informasi yang mendalam dan kompleks.⁴⁸ Data yang diperoleh bersifat naratif dan kontekstual, sehingga memberikan gambaran yang lebih holistik mengenai isu yang diteliti.⁴⁹

⁴⁶ Robert W. Service, "Book Review: Corbin, J., & Strauss, A. (2008). Basics of Qualitative Research: Techniques and Procedures for Developing Grounded Theory (3rd Ed.). Thousand Oaks, CA: Sage," *Organizational Research Methods* 12, no. 3 (2009): 614–17, <https://doi.org/10.1177/1094428108324514>.

⁴⁷ A Hadi, *Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi* (CV. Pena Persada, 2021), <https://books.google.co.id/books?id=MtKREAAQBAJ>.

⁴⁸ Abdul Nasir et al., "Pendekatan Fenomenologi Dalam Penelitian Kualitatif," *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 3, no. 5 (2023): 4445–51, <https://j-innovative.org/index.php/Innovative%0APendekatan>.

⁴⁹ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), 13.

Penelitian dilakukan melalui pengamatan langsung oleh peneliti di lingkungan SMK Yapemda 1 Sleman selama periode Oktober hingga Desember 2024. Tahap pengumpulan data dilaksanakan dengan berfokus pada proses internalisasi moderasi beragama melalui pembelajaran PAI di lingkungan SMK Yapemda 1 Sleman. Periode waktu ini dipilih oleh peneliti berdasarkan beberapa pertimbangan di antaranya pada periode waktu tersebut siswa telah melalui proses pembelajaran PAI selama beberapa bulan sebelumnya. Hal ini berguna bagi peneliti guna mengetahui sejauh mana proses pembelajaran PAI dalam menginternalisasikan nilai moderasi beragama di lingkungan sekolah.

Melalui observasi ini, peneliti dapat menangkap nuansa yang tidak dapat diperoleh hanya melalui wawancara. Namun, peneliti juga melakukan wawancara terbuka dengan subjek penelitian untuk menggali pandangan, pengalaman, dan persepsi mereka sebagai penguatan data dalam penelitian. Kegiatan wawancara dirancang untuk memberikan kebebasan kepada subjek dalam mengungkapkan pemikiran mereka secara mendalam. Data lain juga akan dikumpulkan melalui catatan lapangan dan dokumen yang relevan untuk mendukung proses analisis data.

2. Data dan Sumber Data Penelitian

Data dalam penelitian ini didapatkan dari kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun sumber data didapatkan dari subjek dalam penelitian ini yaitu guru pendidikan agama Islam SMK Yapemda 1 Sleman dan siswa kelas XI SMK Yapemda 1 Sleman. Sumber data tersebut dipilih karena siswa kelas XI merupakan tahun persiapan sebelum mereka melaksanakan program magang

di kelas XII, sehingga perlu untuk ditinjau sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami dan mengamalkan nilai moderasi yang didapatkan melalui pembelajaran PAI.

Sejalan dengan tujuan penelitian, sumber data yang dipilih merupakan kelas dengan jumlah perbedaan beragama terbanyak. Keberagaman latar belakang siswa ini erat kaitannya dengan tema yang diangkat dalam penelitian. Hal ini menimbulkan pengalaman belajar yang berbeda karena mereka secara langsung terlibat dalam interaksi antar pemeluk agama yang berbeda.

3. Pengumpulan Data

Data pada penelitian ini dikumpulkan melalui tiga metode yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun secara terperinci yaitu sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah kegiatan mengamati dengan cara melihat dan atau mendengar objek atau fenomena yang sedang diselidiki. Kegiatan observasi merupakan kegiatan yang dilakukan oleh orang yang tepat dan dapat dilakukan secara berulang.⁵⁰ Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode partisipasi pasif, dimana peneliti hanya mengamati secara sistematis tanpa melibatkan diri secara langsung dalam proses kegiatan yang diamati.

Observasi ditujukan kepada pembelajaran PAI di kelas XI yang bersinggungan dengan nilai moderasi beragama. Adapun objek yang akan

⁵⁰ Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012), 69–70.

diobservasi dalam penelitian ini yaitu proses internalisasi nilai-nilai moderasi beragama dalam pembelajaran PAI di SMK Yapemda 1 Sleman. Peneliti mengikuti semua tahapan dari awal pelaksanaan pembelajaran dimulai sampai selesai. Melalui kegiatan observasi kemudian peneliti mengklasifikasikan data yang sesuai dengan kebutuhan guna menjawab rumusan masalah. Hal ini dimaksudkan agar peneliti dapat menguraikan proses internalisasi nilai moderasi beragama melalui pembelajaran PAI untuk kemudian menemukan faktor yang mempengaruhinya dengan demikian peneliti juga dapat mengetahui sejauhmana siswa kelas XI SMK Yapemda 1 Sleman mampu menimplementasikan nilai moderasi tersebut dalam kesehariannya di lingkungan sekolah yang terdiri dari beberapa latar belakang keagamaan yang berbeda.

b. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan pengumpulan data yang berasal dari informasi oleh narasumber. Teknik yang dilakukan didalamnya yaitu dengan mengadakan percakapan secara mendalam untuk mendapatkan informasi terkait data yang diperlukan.⁵¹ Kegiatan wawancara dilakukan untuk menggali data secara mendalam terkait dengan permasalahan yang diteliti melalui narasumber yang terlibat langsung dalam masalah yang diteliti.

Pada penelitian ini, narasumber yang dipilih dalam wawancara ialah guru PAI dan siswa kelas XI yang terlibat dalam proses internalisasi

⁵¹ M Djamel, *Paradigma Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 75.

pembelajaran PAI di SMK Yapemda 1 Sleman. Kegiatan wawancara dilakukan untuk memperdalam data yang didapatkan melalui observasi. Wawancara mengacu kepada beberapa pertanyaan yang telah dirumuskan oleh peneliti sebagaimana yang terlampir pada bagian akhir tesis ini. Kegiatan wawancara dilakukan oleh peneliti diluar proses pembelajaran PAI dalam menginternalisasikan nilai moderasi beragama. Hal ini dimaksudkan agar data yang didapatkan dalam proses wawancara tidak mengganggu proses observasi.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui kegiatan tertulis yang melibatkan arsip, teori, maupun hukum tertulis yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.⁵² Pengumpulan data melalui kegiatan dokumentasi ini diperlukan guna memperkuat data yang didapatkan dari kegiatan observasi dan wawancara. Adapun data yang digali berupa dokumen-dokumen yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian yang dipilih yaitu SMK Yapemda 1 Sleman. Data yang akan dikumpulkan melalui dokumentasi berupa identitas, sejarah, visi dan misi, sarana dan prasarana, struktur organisasi, kondisi sosial dan lain sebagainya yang berkaitan dengan data yang diperlukan dalam penelitian.

4. Analisis Data

⁵² Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), 106.

Analisis data merupakan proses mengorganisasi data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi secara sistematis. Data tersebut kemudian dikategorikan berdasarkan tema, subtema, atau kategori tertentu untuk menemukan pola, hubungan, dan makna yang tersembunyi.⁵³ Data dikumpulkan dan disusun berdasarkan jenis, sintesa dan pola sehingga data yang disajikan dapat menghasilkan kesimpulan yang mudah dipahami baik oleh penulis maupun pembaca.⁵⁴

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu Model Miles dan Huberman, yang terdiri dari empat tahap yang meliputi pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data/*display* data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi data.⁵⁵ Analisis data kualitatif bersifat induktif, dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis data secara menyeluruh sebelum mencapai kesimpulan.

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data pertama-tama dimulai dengan menggali data dari berbagai sumber, yaitu dengan wawancara, pengamatan, yang kemudian dituliskan dalam catatan lapangan dengan memanfaatkan dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya. Proses ini dimulai dengan menggali informasi dari berbagai sumber melalui teknik wawancara dan observasi. Wawancara memungkinkan peneliti untuk memperoleh data

⁵³ Matthew Miles, Michael Huberman, and Johnny Saldaña, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, Zeitschrift Fur Personalforschung, vol. 28, 2013.

⁵⁴ Moleong Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 248.

⁵⁵ M B Miles, A M Huberman, and J Saldana, *Qualitative Data Analysis* (SAGE Publications, 2014), <https://books.google.co.id/books?id=3CNrUbTu6CsC>.

kualitatif yang mendalam langsung dari sumbernya, baik itu individu, kelompok, atau organisasi terkait dengan objek penelitian. Sementara itu, observasi memberikan kesempatan untuk mengamati secara langsung perilaku, interaksi, atau kejadian yang relevan, sehingga menghasilkan data yang lebih objektif.

Seluruh hasil wawancara dan observasi ini kemudian dicatat secara detail dalam catatan lapangan. Catatan lapangan berfungsi sebagai dokumentasi yang komprehensif, mencatat tidak hanya kata-kata yang diucapkan atau tindakan yang diamati, tetapi juga konteks, nuansa, dan interpretasi awal peneliti. Selain catatan lapangan, peneliti juga memanfaatkan berbagai dokumen sebagai sumber data tambahan. Dokumen-dokumen ini bisa berupa dokumen pribadi (seperti diary atau surat), dokumen resmi (seperti laporan atau kebijakan), maupun data visual seperti gambar dan foto. Penggunaan berbagai jenis dokumen ini bertujuan untuk memperkaya data dan memberikan konteks yang lebih luas terhadap temuan penelitian. Kegiatan reduksi data dapat dilakukan bersamaan dengan kegiatan pengumpulan data, sehingga penelitian yang dilakukan akan semakin terarah.⁵⁶

b. Kondensasi Data

⁵⁶ A Majid, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Penerbit Aksara Timur, 2017), <https://books.google.co.id/books?id=sMgyEAAAQBAJ>.

Terdapat lima tahap dalam kondensasi data yaitu proses pemilihan (*selecting*), pengerucutan (*facusing*), peringkasan (*abstracting*), penyederhanaan (*simplifying*) dan transformasi data (*transforming*).

1) *Selecting*

Pada tahap ini, peneliti harus bertindak selektif dengan menentukan elemen mana yang paling penting, hubungan mana yang paling signifikan, dan jenis data apa yang dapat dikumpulkan dan dianalisis. Tahap awal analisis data dilakukan dengan memberikan kode numerik pada setiap unit data dalam transkrip wawancara. Selanjutnya, peneliti melakukan proses seleksi data dengan cara menggarisbawahi data-data yang relevan dengan tujuan penelitian. Setelah tahap seleksi selesai, proses analisis data dilanjutkan ke tahap *focusing*.

2) *Focusing*

Menurut Miles, Huberman, dan Saldana, tahap pemfokusan data merupakan tahapan pra-analisis di mana peneliti membatasi lingkup analisis dengan hanya menyeleksi data yang relevan dengan rumusan masalah penelitian. Pada tahap ini, peneliti secara cermat memilih bagian-bagian dari data yang telah diseleksi sebelumnya yang secara langsung berhubungan dengan pertanyaan penelitian. Data-data yang tidak relevan dan tidak mendukung jawaban atas pertanyaan penelitian akan dieliminasi untuk menghindari bias dalam analisis data. Setelah proses pemfokusan data dengan

memberikan kode warna, peneliti melanjutkan ke tahap abstraksi data sebagai langkah awal analisis data.

3) *Abstacting*

Proses analisis data berlanjut dengan tahap abstraksi. Pada tahap ini, peneliti melakukan penyederhanaan data dengan meringkas ide-ide utama dari data yang telah difokuskan sebelumnya. Data yang telah diberi kode warna kemudian disarikan menjadi bentuk yang lebih ringkas dan mudah dipahami.

Proses abstraksi dilakukan secara berulang untuk memastikan bahwa semua data telah dianalisis secara menyeluruh. Pengulangan dalam proses ini dilakukan sebanyak tiga kali. Hal ini dimaksudkan agar peneliti dapat meminimalkan kemungkinan terjadinya kesalahan dalam memberikan kode warna dan memastikan bahwa semua data yang relevan telah tercakup. Setelah tahap ini selesai, peneliti siap untuk melanjutkan ke tahap selanjutnya, yaitu

simplifying dan transforming.

4) *Simplifying dan Transforming*

Tahap selanjutnya setelah abstraksi adalah menyederhanakan dan mengubah bentuk data. Proses ini melibatkan seleksi data yang paling relevan, meringkas data menjadi poin-poin penting, serta mengorganisasikan data ke dalam kategori atau pola yang lebih luas. Tujuannya adalah untuk menyajikan data dalam bentuk yang lebih mudah dipahami dan dianalisis.

Setelah data diringkas, peneliti melakukan proses pengelompokan data secara fisik. Data yang telah diberi kode warna dipotong-potong dan disusun berdasarkan kategori yang ditunjukkan oleh kode warna tersebut. Proses pengelompokan ini bertujuan untuk menyusun data secara tematik. Data yang telah dikelompokkan kemudian disintesis menjadi narasi yang koheren. Peneliti melakukan proses sintesis data dengan menyusun kembali data menjadi narasi yang koheren. Proses ini melibatkan penggabungan data dari berbagai sumber dan merumuskan ulang dalam bentuk kalimat yang jelas dan ringkas. Tujuannya adalah mempermudah identifikasi pola dan tema yang muncul dalam data untuk kemudian dapat memasuki tahap penyajian data.

c. Penyajian Data/*Display Data*

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan.⁵⁷ Penyajian data kualitatif tidak terbatas pada teks naratif. Visualisasi seperti bagan atau diagram juga dapat digunakan untuk memperjelas hubungan antar kategori data. Meskipun demikian, teks naratif seringkali menjadi pilihan utama karena memungkinkan peneliti untuk menyampaikan makna yang lebih kaya dan kompleks.⁵⁸

d. Penarikan Kesimpulan/*Verifikasi Data*

⁵⁷ Miles, Huberman, and Saldana, *Qualitative Data Analysis*.

⁵⁸ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 81, <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.

Terdapat dua tahap dalam penarikan kesimpulan. Tahap pertama penarikan kesimpulan yang masih bersifat sementara sehingga masih dapat berubah sesuai dengan pertambahan data dan informasi lainnya yang valid. Setelah bukti didapatkan barulah kesimpulan akhir dapat dilakukan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang relevan. Penarikan kesimpulan dilakukan oleh peneliti setelah melakukan analisis atas informasi yang didapatkan. Selain itu, proses penarikan kesimpulan ini harus berdasar pada analisis data. Baik data yang didapat dari catatan observasi, hasil wawancara maupun dokumentasi.⁵⁹ Penarikan kesimpulan juga dapat dilakukan secara terus-menerus selama penelitian berlangsung dengan cara: 1) memikirkan ulang selama penelitian, 2) melakukan tinjauan ulang datatan lapangan, 3) mengembangkan kesepakatan intersubjektif, 4) upaya-upaya yang luas untuk mendapatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.

5. Keabsahan Data

Keabsahan data adalah proses yang membuktikan bahwa data yang didapat oleh peneliti merupakan data valid yang terjadi sesungguhnya. Hal ini dimaksudkan agar data yang disajikan dapat dipertanggungjawabkan. Peneliti juga harus memastikan bahwa instrumen yang digunakan adalah instrumen yang valid. Apabila suatu instrumen dianggap valid maka instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur suatu yang diinginkan.

⁵⁹ Kalbin Salim, "Pengenalalan Data Kualitatif," *ResearchGate* 1, no. 1 (2018): 5, <https://www.researchgate.net/publication/328736942>.

Peneliti akan mengujinya dengan triangulasi. Triangulasi ialah pemeriksaan kembali keabsahan data guna mengungkapkan jawaban melalui proses perbandingan. Berikut yang akan dilakukan oleh peneliti dalam uji keabsahan data:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk membandingkan data dari berbagai sumber untuk menguji kreadibilitas data. Ini dilakukan dengan membandingkan data yang didapatkan melalui kegiatan observasi dan wawancara. Tujuannya adalah untuk mengetahui bagaimana hal-hal yang sebenarnya terjadi dengan hal yang disampaikan secara pribadi.

b. Triangulasi Teknik

Teknik triangulasi digunakan untuk menguji kepercayaan data dengan membandingkan kekuatan dari sumber yang sama dengan kekuatan dari sumber yang berbeda. Dalam kasus di mana data yang diperoleh dari wawancara dibandingkan dengan data yang diperoleh dari hasil dokumentasi, peneliti akan berkonsultasi dengan sumber data sebelumnya atau dengan orang yang lebih berpengalaman untuk menemukan data yang dianggap paling benar.

c. Triangulasi Waktu

Data yang didapatkan harus valid oleh karena itu peneliti terlebih dulu harus memastikan bahwa narasumber dalam keadaan siap ketika diwawancarai. Waktu akan mempengaruhi hasil informasi dari kegiatan wawancara, sehingga jika data yang sudah diuji menghasilkan data yang

berbeda, maka diperlukan pengulangan sampai ditemukan data yang pasti. Triangulasi waktu dilaksanakan dengan membandingkan dan mengecek derajat kepercayaan suatu informasi melalui waktu dan alat yang berbeda.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam tesis ini terdiri dari empat bab. Terdapat beberapa kelengkapan tesis yang akan dimasukkan pada bagian awal tesis yang meliputi halaman judul, pengesahan dekan, dewan penguji, nota dinas pembimbing, abstrak, pedoman transliterasi, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran. Adapun pembahasan dari lima bab tersebut yaitu:

BAB I Pendahuluan, berisi gambaran umum penelitian tesis yang meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, mengulas kajian penelitian yang relevan, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan teori yang berisikan teori yang berkaitan dengan moderasi beragama yang mencakup prinsip-prinsip dan indikator ketercapaian nilai moderasi beragama, serta nilai-nilai yang ada dalam moderasi beragama. Pembelajaran PAI yang mencakup karakteristik dan peran PAI dalam menginternalisasikan nilai moderasi beragama.

BAB III gambaran umum lokasi penelitian yang mencakup identitas, visi dan misi, keadaan sumber daya manusia dan keadaan sarana prasarana lokasi penelitian

BAB IV Hasil dan pembahasan yang berisi proses internalisasi nilai moderasi beragama, faktor yang mempengaruhi internalisasi nilai moderasi beragama melalui pembelajaran PAI dan pengamalan siswa akan nilai moderasi beragama di lingkungan sekolah sebagai hasil dari proses internalisasi nilai moderasi melalui pembelajaran PAI.

BAB V Penutup, pada bab ini peneliti menarik kesimpulan atas uraian di bab sebelumnya dan memberikan saran, kemudian dilengkapi dengan daftar pustaka, lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses internalisasi nilai moderasi beragama di SMK Yapemda 1 Sleman melalui pembelajaran PAI dilakukan melalui dua tahapan yaitu tahap mentransformasikan dan tahap mendialogkan. Pada tahap awal, guru mentransformasikan nilai mdoerasi beragama secara langsung melalui penjelasan yang berkaitan dengan materi dakwah, khutbah dan tablig. Selanjutnya, pada tahap mendialogkan guru melibatkan siswa untuk bertukar ide dan gagasan tentang moderasi beragama. Pada tahap ini pembelajaran PAI mendapatkan respon yang bervariasi. Siswa terlihat antusias dan cenderung responsif saat guru mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan moderasi beragama.
2. Proses internalisasi nilai moderasi beragama dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dapat dikelompokkan menjadi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi internalisasi nilai moderasi beragama melalui pembelajaran PAI di SMK Yapemda 1 Sleman yaitu motivasi belajar siswa, pengalaman pribadi siswa, dan kompetensi guru PAI. Adapun faktor eksternal yang mempengaruhi internalisasi nilai moderasi beragama melalui pembelajaran Pai di SMK Yapemda 1 Sleman yaitu

komitmen kepala sekolah, media pembelajaran, dan kondisi lingkungan sekolah.

3. Melalui Pembelajaran PAI siswa mampu mengamalkan nilai-nilai moderasi beragama di lingkungan sekolah yang multikultural. Adapun nilai moderasi yang diamalkan siswa dalam bentuk *Qudwah* (keteladanan) yang ditunjukkan dalam kemampuan mereka tidak memihak. *Islah* (perbaikan) yang ditunjukkan dalam kemampuan mereka berpikir kritis. Toleransi dan saling menghargai yang ditunjukkan mereka dalam kemampuan menerima perbedaan dan mampu menjalin interaksi yang baik dalam keberagaman. *Al-La'Unf* (anti kekerasan) yang tunjukkan oleh siswa dalam kemampuan mereka untuk saling memaafkan dan tidak memilih jalur kekerasan. Serta *syura* (musyawarah) yang ditunjukkan siswa pada saat menerima kesepakatan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat menghasilkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Proses internalisasi nilai moderasi beragama di SMK Yapemda 1 Sleman sudah berjalan dengan baik meskipun dengan keterbatasan fasilitas pendukung yang tersedia. Sekolah hendaknya dapat lebih memperhatikan bukan hanya pada kebijakan namun juga pada beberapa aspek lain yang mendukung proses internalisasi nilai moderasi beragama secara maksimal.

2. Bagi Pendidik

Pendidik memiliki peran penuh selama pembelajaran PAI agar dapat berjalan dengan maksimal kami menyarankan agar guru dapat lebih tegas selama pembelajaran berlangsung. Hal ini berdasarkan temuan observasi yang banyak menemukan siswa yang cenderung mengabaikan guru dan materi yang disampaikan. Menegur siswa yang tidak fokus selama proses pembelajaran PAI berlangsung secara tegas dapat memudahkan tercapainya tujuan kepada siswa secara menyeluruh. Adapun berkaitan dengan nilai moderasi guru juga dapat memberikan contoh yang lebih dekat dengan usia siswa SMK.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan temuan penelitian ini, disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menggali lebih dalam keberhasilan internalisasi nilai moderasi beragama dalam kelas dengan kehadiran siswa non-Islam secara sukarela pada saat pembelajaran PAI berlangsung. Selain itu, penelitian yang mengeksplorasi peran media sosial dalam membentuk persepsi siswa terhadap agama dan keberagaman juga menjadi hal yang menarik untuk diteliti lebih lanjut. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih komprehensif dalam pengembangan model pendidikan yang efektif untuk menumbuhkan sikap moderat pada generasi muda.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiyah, Nur. "Kontribusi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa Di SMP Negeri 5 Surabaya." *Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya*, 2018.
- Ahmad Badrun. "Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Melalui Pengembangan Program Pendidikan Pesantren Modern (Studi Kasus Pada Pesantren Modern Darussalam Ciamis Jawa Barat)." UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023.
- Ahmad Muhammad. "Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Buku Ajar Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Aliyah." *Repository.Ar-Raniry.Ac.Id*, 2023, 1–77.
- Aini, Qurrotu. "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menginternalisasikan Nilai-Nilai Moderasi Beragama Siswa Di SMPN 1 Kamal." UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2023.
- Akhmadi, Agus. "Moderasi Beragama Dalam Keragaman Indonesia Religious Moderation in Indonesia's Diversity." *Jurnal Diklat Keagamaan* 13, no. 2 (2019): 45–55.
- Al-attas, Pemikiran Muhammad Naquib. "Aktualisasi Pendidikan Islam Masa Kini Dalam Perspektif." *FATHIR: Jurnal Studi Islam* 1, no. 2 (2024): 166–76.
- Al-Attas, Syed Muhammad Naquib. *The Concept of Education in Islam: A Framework for an Islamic Philosophy of Education. The First World Conference on Muslim Education*, 1980.
- Aladdiin, Hisyam Muhammad Fiqy. "Materi Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dalam Membentuk Karakter Kebangsaan." *Jurnal Penelitian Medan Agama* 10 (2019). <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/medag/article/view/6417>.
- Alam, Fikran Shafa. "Konsep Ta' Dīb Menurut Syed Muhammad Naquib Al-Attas Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah." *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 7 (2024): 5331–41.
- Albana, Hasan. "Implementasi Pendidikan Moderasi Beragama Di Sekolah Menengah Atas." *Jurnal SMART (Studi Masyarakat, Religi, Dan Tradisi)* 9, no. 1 (2023): 49–64. <https://doi.org/10.18784/smart.v9i1.1849>.
- Alfiani, Iin, and Ismaraidha. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Sikap Toleransi Beragama Pada Siswa SMA Gajah Mada Binjai." *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 4, no. 2 (2024): 1470–88.
- Ali Muhtarom, Mahnan Marbawi, Ala'i Najib. *Integrasi Moderasi Beragama Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*, 2021.
- Alifah Kamilia Nawawi, Imam Safi'i, Indhra Musthofa. "Model Internalisasi Nilai-

- Nilai Moderasi Beragama Dalam Pembelajaran PAI Di SMA Negeri 2 Malang.” *VICRATINA : Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 6 (2022): 15–30.
- Aluf, Wilda Al, Imam Bukhori, Abdul Bashith, Universitas Islam, Negeri Maulana, and Malik Ibrahim. “Evaluasi Pembelajaran Moderasi Beragama Untuk Mengukur Penguatan Toleransi Siswa Di MIN 2 Pamekasan.” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)* 4 (2024): 1623–34.
- Amroh, Isytaharo, Samsul Munir, and Lutfan Muntaqo. “Studi Moderasi Beragama Dalam Kurikulum Pesantren Ma Mathali’Ul Falah Dan Smk Salafiyah Kaje Margoyoso Pati.” *Ta’dib: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Peradaban Islam* 4, no. 1 (2022): 54–72.
- Amtiran, Abdon Arnolus, and Arimurti Kriswibowo. “Kepemimpinan Agama Dan Dialog Antaragama.” *Jurnal Penelitian Agama Hindu* 8, no. 3 (2024): 331–48. <https://doi.org/10.37329/jpah.v8i3.3165>.
- Ananda, Rusydi, Fatkhur Rohman, and Epi Supriyani Siregar. *Belajar Dan Pembelajaran. Penerbit Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia (PRCI)*, 2023.
- Andrianto, Deni. “Strategi Penanaman Nilai-Nilai Moderasi Beragama Di MA Bilingual Batu Malang.” UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2023.
- Anugrah, Dendy Wahyu, and Muhammad Endy Fadlullah. “Epistimologi Islamisasi Pengetahuan Syed M. Naquib Al-Attas Dan Implikasinya Terhadap Pemikiran Islam Di Indonesia.” *Incare: International Journal of Education Resources* 04, no. 03 (2023).
- Anwar, Sholihul. “Metode Dan Strategi Pengembangan Moderasi Beragama Di Lembaga Pendidikan.” *Jurnal Pedagogy* 20 (2022): 1–20. <http://jurnal.staimuhblora.ac.id/index.php/pedagogy/article/view/112>.
- Anwar, Yusril. “Konsep At-Ta’Dib Menurut Naquib Al-Attas Dan Relevansinya Terhadap Peningkatan Karakter Religius Peserta Didik Di Smp Ma’Arif 2 Ponorogo.” *Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo*, 2024.
- Aprilianto, Andika, and Muhammad Arif. “Pendidikan Islam Dan Tantangan Multikultural: Tinjauan Filosofis.” *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2019): 279–89.
- Arifin, Syamsul, Nurul Abidin, and Fauzan Al Anshori. “Kebijakan Merdeka Belajar Dan Implikasinya Terhadap Pengembangan Desain Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.” *Dirasat: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2021): 65–78.
- Armedi, Rama, Satria Sodikin, and Nurul Kawaqib. “Integrasi Ilmu Pengetahuan Dengan Nilai-Nilai Spiritual.” *Jurnal Kependidikan Islam*, 2024, 197–206. <https://doi.org/10.15642/jkpi.2024.14.2.197-206>.
- Astana, A C, G G Metri, S Susijati, and ... “Meningkatkan Pengetahuan

- Keberagaman Dan Toleransi Siswa Sma/Smk Jabodetabek & Mahasiswa Stab Nalandamelalui Wisata” ... *Journal: Jurnal* ... 4, no. 4 (2023): 8527–38. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/19447%0Ahttp://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/download/19447/14364>.
- Awaluddin, A. Fajar. “Konsep Pendidikan Moderasi Beragama Berbasis Al-Quran.” *Jurnal Al-Wajid* 2, no. 1 (2021): 379–89. <https://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/alwajid/article/download/1673/895>.
- Azis, Rosmiati. “Hakikat Dan Prinsip Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.” *Jurnal Inspiratif Pendidikan* 8, no. 2 (2019): 292–300.
- Azizah. “Pengaruh Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.” *Al-Madaris* 4, no. 2 (2023): 18–27.
- Azizah, Hana Malihatul. “Strategi Guru PAI Dalam Internalisasi Nilai Moderasi Beragama Di SMA Islam Nusantara Dan SMA Muhammadiyah 1 Malang.” UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2023.
- Azmi, Muhammad. “Pengamalan Nilai-Nilai Toleransi Siswa SMA Negeri 3 Palangka Raya Sebagai Bentuk Moderasi Beragama.” *Islamika* 4, no. 1 (2022): 37–46. <https://doi.org/10.36088/islamika.v4i1.1594>.
- Banks, J A. *An Introduction to Multicultural Education*. Allyn and Bacon, 2002. https://books.google.co.id/books?id=eH_uAAAAMAAJ.
- Banks, James A. “The Canon Debate , Knowledge Construction , and Multicultural Education Author (s): James A . Banks Reviewed Work (s): Source : Educational Researcher , Vol . 22 , No . 5 (Jun . - Jul . , 1993), Pp . 4-14 Published by : American Educational Research.” *Educational Researcher* 22, no. 5 (2013): 4–14.
- Bararah, Isnawardatul. “Fungsi Metode Terhadap Pencapaian Tujuan Dalam Komponen Pembelajaran.” *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 12, no. 1 (2022): 143. <https://doi.org/10.22373/jm.v12i1.13301>.
- Budiman, Agus, Otong Husni Taufiq, and Egi Nurholis. “Ancaman Intoleransi Terhadap Dasar Negara Pancasila Dan Implikasinya.” *Jurnal Ketahanan Nasional* 28, no. 3 (2022): 375. <http://jurnal.ugm.ac.id/JKN>.
- Budiman, Ahmad. “Internalisasi Nilai-Nilai Agama Di Sekolah Dalam Menumbuhkan Moderasi Beragama (Studi Kasus SMA Negri 6 Kota Tangerang Selatan, Banten, Indonesia).” UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020.
- Cahyadi, D, M Priyatna, and ... “Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Pembinaan Kecerdasan Emosional Pada Siswa Kelas V Di SDN Kota Batu” *Jurnal Pendidikan* 2 (2020): 142–53.

<http://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ppai/article/view/879>.

- Chadidjah, sitti ; Agus Kusnayat, Agus ; Uus Ruswandi, Uus & Arifin, Bambang Syamsul. "Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Pembelajaran PAI(Tinjauan Analisis Pada Pendidikan Dasar,Menengah Dan Tinggi)." *Al-Hasanah: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 6, no. 1 (2021): 115.
- Di, Beragama, Pondok Pesantren, Kelurahan Yamansari, Kecamatan Lebaksiu, Kabupaten Tegal, and Jawa Tengah. "Pemahaman Dan Penanaman Nilai Moderasi Beragama Di Pondok Pesantren Al-Abror Kelurahan Yamansari, Kecamatan Lebaksiu, Kabupaten Tegal, Jawa Tengah," n.d.
- Djalasi, Sri Hartini, A Riawarda, and Ali Nahrudin Tanal. "Penerapan Metode Keteladanan Guru Dalam Membentuk Akhlak Terpuji Peserta Didik Di Sekolah Menengah Kejuruan Pendahuluan." *IJIER: Indonesian Journal of Islamic Educational Review* 2, no. 1 (2025): 55–68.
- Dwi Widayanti. "Implementasi Nilai- Nilai Moderasi Beragama Dalam Pembelajaran PAI Di SDN 1 Pule Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri Tahun Pelajaran 2022/2023." *Universitas Islam Negeri Raden Mas Said* 4, no. 6 (2022): 11780–98.
- Efendy, Rustan, and Irmwaddah Irmwaddah. "Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa." *Dialektika: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 (2022): 28–33.
- Fadhilah, Muhammad Hilmy Daffa. *Implementation of Multicultural Islamic Religious Education Learning at Global Sevilla Puri Indah Junior High School (James A. Banks Perspective)*, 2016.
- Fathurahman, M, and R Y H Umah. "Membangun Nalar Kritis Bagi Anak Dan Implementasinya Dalam Praktik Moderasi Beragama." *Jurnal Ibriez: Jurnal ...* 7, no. 1 (2022): 95–104. <https://ibriez.iainponorogo.ac.id/index.php/ibriez/article/view/243>.
- Fihri, Fathan, Krisna Putra Alliandra, Firly Ika Septiviana, Umami Zahrotul Ainiyah, Khudzaifah Nuqia, Diana Erista Ferli, Ervinatus Tri Wulansari, and Umami Qonitatin. "Menangani Ekstramisme Dan Membina Moderasi Beragama Di Sekolah: Praktik Terbaik Dan Pembelajaran." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9, no. 15 (2023): 142–54.
- Firdiansyah. "Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Model Problem Based Learning." *AT-TAJDID: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 7, no. 2 (2023): 292–303.
- Firmansyah, Mokhammad Iman. "Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, Dan Fungsi." *Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 17, no. 2 (2019): 79–90.
- Firtikasari, Melsya, and Dinda Andiana. *Pendidikan Multikultural*. Cahaya Smart Nusantara, 2024.

- Fuad Luthfi, M. Sanusi Helmi, Muhammad Noor Ridani. "Pengaruh Pemahaman Moderasi Beragama Terhadap Pembentukan Sikap Toleransi Siswa SMK Walisongo Semarang." *Vocational: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan* 5, no. 2 (2023): 25–33.
- Gafur, A. *Kepemimpinan Kepala Sekolah : Strategi Meningkatkan Etos Kerja Guru Pendidikan Agama Islam*. Nizamia Learning Center, 2020. <https://books.google.co.id/books?id=sONjEAAAQBAJ>.
- Ghufran Hasyim Achmad. "Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Di Sekolah Menengah Pertama Kota Yogyakarta (Studi Kasus Di Mts Negeri 1, SMP Bopkri 3, SMP Negeri 4 Yogyakarta)." UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.
- Giesler, Michael L. "The Art of Leadership." *Texas Dental Journal* 127, no. 2 (2010): 172–76. <https://doi.org/10.2460/javma.1993.202.04.533>.
- Gonibala, Muhammad Luthfih. "Integrasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Pada Mata Pelajaran PAI Dan Budi Pekerti Di SMA Kelas X." *Journal of Islamic Education Policy* 7, no. 1 (2022): 68–79. <https://journal.iain-manado.ac.id/index.php/jiep/article/view/1905>.
- Habibah, Siti Maizul, R.R. Nanik Setyowati, and Fatmawati Fatmawati. "Moderasi Beragama Dalam Upaya Internalisasi Nilai Toleransi Pada Generasi Z." *Pancasila: Jurnal Keindonesiaan* 02, no. 01 (2022): 126–35. <https://doi.org/10.52738/pjk.v2i1.70>.
- Habibah, Siti Maizul, R R Nanik Setyowati, and Fatmawati Fatmawati. "Moderasi Beragama Dalam Upaya Internalisasi Nilai Toleransi Pada Generasi Z," 2022.
- Hadi, A. *Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi*. CV. Pena Persada, 2021. <https://books.google.co.id/books?id=MtKREAAAQBAJ>.
- Hadi Purnawan, Yuberti, Chairul Anwar. "Attractive : Innovative Education Journal." *Students' Difficulties at Elementary School in Increasing Literacy Ability* 4, no. 1 (2022): 1–12. <https://attractivejournal.com/index.php/aj/article/download/743/576>.
- Hadiyanto, Andy, Rohma Kubro, and Cendra Samitri. "Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Pembelajaran Al-Qur'an – Hadist Di Pesantren." *Satwika: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 2 (2023): 131–41. <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/satwika/article/view/39165>.
- Hamdan, Muhammad Nuzli, Sitti Rahma, Fransisko Chaniago, and Mohd. Norma Sampoerna. "Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Islam: Upaya Membangun Karakter Religious Peserta Didik." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 6, no. 2 (2021): 244–61. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2021.vol6\(2\).7309](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2021.vol6(2).7309).
- Haq, Taufiq Ziaul. "Metode Diskusi Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam."

- TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (2019): 15.
<https://doi.org/10.30659/jpai.2.2.15-24>.
- Hariyanto, Alexandri Luthfi R, and Laurel S MacDowell. "Konsep Dakwah Moderasi Beragama Prof. DR. MUHAMMAD QURAISH SHIHAB (Kajian Buku Wasathiyah Wawasan Islam Tentang Moderasi Beragama) Liza." *Jurnal Rekam* 13, no. 2 (2009): 7. <http://www.jstor.org/stable/43242160>.
- Harmi, Hendra. "Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Moderasi Beragama." *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)* 7, no. 2 (2022): 228. <https://doi.org/10.29210/30031757000>.
- Harto, Kasinyo. *Pengembangan Pembelajaran PAI Berwawasan Islam Wasathiyah*. Semesta Aksara, 2021.
- Hasan, Mustaqim. "Prinsip Moderasi Beragama Dalam Kehidupan Berbangsa." *Jurnal Muftadiin* 7, no. 02 (2021): 110–23.
- Hasim, Moh. "Potensi Radikalisme Di Sekolah Studi Terhadap Buku Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar." *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan* 13 (2015): 255–68. <https://doi.org/10.32729/edukasi.v13i2.242>.
- Hasyim, Fuad, and Junaidi Junaidi. "Penguatan Moderasi Beragama Sebagai Upaya Pencegahan Radikalisme Dan Intoleransi Pelajar Di Karesidenan Surakarta." *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Universitas Al Azhar Indonesia* 6, no. 1 (2023): 1. <https://doi.org/10.36722/jpm.v6i1.2141>.
- Hawa, Siti. "Pengembangan Sumber Belajar Berbasis Karakter Peserta Didik (Ikhtiar Optimalisasi Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI))." *JURNAL AZKIA: Jurnal Aktualisasi Pendidikan Islam* 19, no. 2 (2023): 83–91.
- Hidayati, A. *Internalisasi Nilai Moderasi Beragama Melalui Pendidikan Agama Islam Untuk Para Z Generation*. Guepedia, 2020. <https://books.google.co.id/books?id=Kt9MEAAAQBAJ>.
- Hilmin, Dwi Noviani, and Eka Yanuarti. "Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Kurikulum Merdeka Belajar Pendidikan Agama Islam." *Symfonia: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (2023): 57–68. <https://doi.org/10.53649/symfonia.v3i1.34>.
- Husaini, H. "Hakikat Tujuan Pendidikan Agama Islam Dalam Berbagai Perspektif." *Cross-Border: Jurnal Kajian Perbatasan Antarnefara, Diplomasi Dan Hubungan Internasional* 4, no. 1 (2021): 114–26.
- Ihtiyari, Dhiya Ayu Tsamrotul, Abdul Aziz, Lu'luul Maknunah, and Dhukhai Akhsani Nadiya. "Pendidikan Moderasi Beragama Pada Kurikulum Merdeka Di SMK Negeri 1 Purworejo." *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sains Islam Interdisipliner* 2, no. 1 (2023): 22–32. <https://doi.org/10.59944/jipsi.v2i1.80>.

- Imran, Yunus. "Implikasi Konsep Ummatan Wasathan Menurut M. Quraish Shihab Pada Pendidikan Agama Islam." *Widyadewata* 4, no. 2 (2021): 64–77.
- Ishtiaq, Muhammad. "Book Review Creswell, J. W. (2014). Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches (4th Ed.). Thousand Oaks, CA: Sage." *English Language Teaching* 12, no. 5 (2019): 40. <https://doi.org/10.5539/elt.v12n5p40>.
- Islamy, Athoillah. "Moderasi Beragama Dalam Ideologi Pancasila." *POROS ONIM: Jurnal Sosial Keagamaan* 3, no. 1 (2022): 18–30. <https://doi.org/10.53491/porosonim.v3i1.333>.
- . "Pendidikan Islam Multikultural Dalam Indikator Moderasi Beragama Di Indonesia." *Jurnal Analisa Pemikiran Insaan Cendikia* 5, no. 1 (2022): 48–61. <https://doi.org/10.54583/apic.vol5.no1.87>.
- Izzati Irawan, Alfiatul, Nelud Darajaatul Aliyah, and Didit Darmawan. "Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kemandirian Belajar, Dan Media Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di MI Babussalam Krian Sidoarjo." *Journal on Education* 06, no. 03 (2024): 16220–33. <http://jonedu.org/index.php/joe>.
- Jamaluddin, Jamaluddin. "Implementasi Moderasi Beragama Di Tengah Multikulturalitas Indonesia (Analisis Kebijakan Implementatif Pada Kementerian Agama)." *AS-SALAM Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Keislaman* 7, no. 1 (2022): 1–13. <https://journal.stai-yamisa.ac.id/index.php/assalam/issue/view/10>.
- Jamaludin. "Pemikiran Muhammad Naquib Al-Attas Dalam Pendidikan Akhlak Peserta Didik." *Journal of Science and Social Research* 4307, no. 2 (2023): 362–69. <http://jurnal.goretanpena.com/index.php/JSSR>.
- Jannah, Riadhotul. "Peran Guru PAI Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Multikultural Ditinjau Dari Indikator Keterlaksanaan Beny Susetyo." *Prosiding Dan Seminar Internasional Pascasarjana IAI Tribakti Kediri 2022* 1, no. 1 (2022): 509–16. <https://prosiding.uit-lirboyo.ac.id/index.php/psnp/article/view/51%0Ahttps://prosiding.uit-lirboyo.ac.id/index.php/psnp/article/download/51/48>.
- Jumharis, Jumharis, Kamariah Kamariah, and Muhammad Ali. "Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam." *REFERENSI ISLAMIKA: Jurnal Studi Islam* 1, no. 1 (2023): 11–20. <https://doi.org/10.61220/ri.vol1iss1.0232>.
- Junaedi, Edi. "Inilah Moderasi Beragama Perspektif Kemenag." *Harmoni* 18, no. 2 (2019): 182–86. <https://doi.org/10.32488/harmoni.v18i2.414>.
- . "Moderasi Beragama Dalam Tinjauan Kritis Kebebasan Beragama." *Harmoni* 21, no. 2 (2022): 330–39. <https://doi.org/10.32488/harmoni.v21i2.641>.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. "Penguatan Moderasi Beragama Di

- Sekolah, Kemenag Tekankan Tiga Hal.” Website resmi Kementerian Agama Republik Indonesia, 2021. <https://kemenag.go.id/nasional/penguatan-moderasi-beragama-di-sekolah-kemenag-tekankan-tiga-hal-82sati>.
- . “Tiga Tantangan Moderasi Beragama Di Indonesia.” Website resmi Kementerian Agama Republik Indonesia, 2021. <https://kemenag.go.id/nasional/tiga-tantangan-moderasi-beragama-di-indonesia-f1doma>.
- Khairul, Amri. “Moderasi Beragama Perspektif Agama-Agama Di Indonesia.” *Living Islam: Journal of Islamic Discourses* 4, no. 2 (2021): 179–96.
- Khoirunnisa, Siti Khofifah. “Analisis Manajemen Pendidikan Sekolah Dasar Berorientasi Multikultural.” *Jurnal Eduscience* 9, no. 1 (2022): 255–66.
- Kurjum, Mohammad, and Ali Hasan Siswanto. “Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Pendidikan Islam.” *Jurnal Program Studi PGMI MODELING* 6, no. 2 (2019): 298–316.
- Laila Wardati, Darwis Margolang, Syahrul Sitorus. “Pembelajaran Agama Islam Berbasis Moderasi Beragama.” *Fitrah: Journal of Islamic Education* 4, no. 1 (2023): 175–87.
- Lestari, Lena, and Rika Sa’diyah. “Minat Dan Motivasi Belajar Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sma Daarul Qur’an Internasional.” *Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*, 2021, 1–7. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit/article/view/15419>.
- Litbang. “Buku Moderasi Beragama.” *Www.Balitbangdiklat.Kemenag.Go.Id*, 2022, 22. <http://www.balitbangdiklat.kemenag.go.id/berita/buku-moderasi-beragama%0Ahttp://files/1039/buku-moderasi-beragama.html>.
- . *Moderasi Beragama; Dari Indonesia Untuk Dunia*. LKiS, 2021. <https://books.google.co.id/books?id=V34SEAAAQBAJ>.
- Lubis, P. “Harmoni Agama Melalui Pendidikan Islam: Menggali Toleransi Dan Batasan-Batasan Moderasi Dalam Konteks Keberagaman.” *Book Chapter of Proceedings Journey-Liaison ...* 1, no. 1 (2024): 314–32. <https://j-las.lemkomindo.org/index.php/BCoPJ-LAS/article/view/737>.
- Luthfiah, Naurah. “Moderasi Beragama Di Indonesia : Membangun Toleransi & Kerukunan Dalam Masyarakat Pluralis Religious Moderation in Indonesia : Building Tolerance and Harmony in a Pluralist Society.” *Book Chapter of Proceedings Journey-Liaison Academia and Society* 3, no. 1 (2024): 64–86.
- Majid, A. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Penerbit Aksara Timur, 2017. <https://books.google.co.id/books?id=sMgyEAAAQBAJ>.
- Masbukin, Masbukin, Saifullah Saifullah, and Rhonny Riansyah. “MODERASI BERAGAMA DAN PANCASILA: Pilar Kebhinekaan Dan Persatuan Bangsa Indonesia.” *Journal for Southeast Asian Islamic Studies* 20, no. 1 (2024): 23–

- Meliani, Fitri, Aji Muhamad Iqbal, Uus Ruswandi, and Mohamad Erihadiana. "Konsep Moderasi Islam Dalam Pendidikan Global Dan Multikultural Di Indonesia." *Eduprof* 4, no. 1 (2022): 195–211.
- Miles, M B, A M Huberman, and J Saldana. *Qualitative Data Analysis*. SAGE Publications, 2014. <https://books.google.co.id/books?id=3CNrUbTu6CsC>.
- Miles, Matthew, Michael Huberman, and Johnny Saldaña. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. *Zeitschrift Fur Personalforschung*. Vol. 28, 2013.
- Muaz, Muaz, and Uus Ruswandi. "Moderasi Beragama Dalam Pendidikan Islam." *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, no. 8 (2022): 3194–3203. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i8.820>.
- Mubarok, Gilang Ardela, and Eneng Muslihah. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Membentuk Sikap Keberagaman Dan Moderasi Beragama." *Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 9, no. 1 (2022): 115–30. <https://doi.org/10.32678/geneologipai.v9i1.6616>.
- Munawar, Mulky, Aceng Kosasih, and Agus Fakhruddin. "Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Pembelajaran PAI Di Sekolah Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Moderat Pendahuluan." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 13, no. 3 (2024): 3413–28.
- Munif, M, Mujamil Qomar, and Abdul Aziz. "Kebijakan Moderasi Beragama Di Indonesia." *Dirasah* 6, no. 2 (2023): 418–27. <https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/dirasah>.
- Murdiyanto, Eko. *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*. Yogyakarta Press, 2020. http://www.academia.edu/download/35360663/METODE_PENELITIAN_KUALITAIF.docx.
- Mushthofa, Ahmad, Muqowin Muqowin, and Aqimi Dinana. "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Di SMK Cendekia Madiun." *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan* 9, no. 1 (2022): 72–87. <https://doi.org/10.24246/j.jk.2022.v9.i1.p72-87>.
- Muslim, M, Muhammad Arifin, and others. "Pengembangan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Moderasi Beragama Pada Sekolah Menengah Atas." *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi* 7, no. 1 (2024): 74–91.
- Mutawakkil, Mochamad Hasan. "Nilai-Nilai Pendidikan Moderasi Beragama Untuk Mewujudkan Toleransi Umat Bergama Dalam Perspektif Emha Ainun Najdib." *Tesis*, 2020, 1–124. <http://etheses.uin-malang.ac.id/25473/>.
- Muttaqin, Ahmad Izza. "Moderasi Beragama Dalam Meningkatkan Sikap Moderat Di Kalangan Generasi Muda." *ABDI KAMI: Jurnal Pengabdian Kepada*

- Masyarakat* 6, no. 1 (2023): 083.
https://doi.org/10.69552/abdi_kami.v6i1.1787.
- Muzakkir, Wan Nur. "Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat Universitas Islam Negeri Ar-Raniry," 2015, 26.
- Nabila Nur Bakkah Nazrina. "Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Sosiokultural Dalam Penguatan Moderasi Beragama Di SMA Negeri 3 Blitar." UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021.
- Nasihin, Ahmad Khoiron, Ainol Ainol, and Ahmad Khumaidi. "Implementation of the Concept of Religious Moderation in Islamic Education: Study the Thought of M. Quraish Shihab." *Syaikhuna: Jurnal Pendidikan Dan Pranata Islam* 14, no. 01 (2023): 1–19. <https://doi.org/10.58223/syaikhuna.v14i01.6193>.
- Nasir, Abdul, Nurjana, Khaf Shah, Rusdy Abdullah Sirodj, and M Win Afgani. "Pendekatan Fenomenologi Dalam Penelitian Kualitatif." *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 3, no. 5 (2023): 4445–51. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative%0APendekatan>.
- Nasri, Ulyan, and M Tabibuddin. "Paradigma Moderasi Beragama: Revitalisasi Fungsi Pendidikan Islam Dalam Konteks Multikultural Perspektif Pemikiran Imam Al-Ghazali." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 8, no. 4 (2023): 1959–66.
- Nasution, Bayanuddin. "Metode Pembelajaran Dan Teknik Mengajar Dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) Oleh Guru Pendidikan Agama Islam." *Khazanah Pendidikan* 17, no. 1 (2023): 142.
<https://doi.org/10.30595/jkp.v17i1.16027>.
- Nasution, Mulyadi Hermanto. "Metode Nasihat Perspektif Pendidikan Islam." *Al-Muaddib :Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman* 5, no. 1 (2020): 53–64.
<http://dx.doi.org/10.31604/muaddib.v5i1.53-64>.
- Natsir, Andi Fadhilah, and Ariesthina Laelah. "Pendidikan Pembelajaran Agama Islam Sebagai Karakter Dalam Membentuk Kepribadian Siswa Yang Islami." *Journal on Education* 5, no. 3 (2023): 8640–51.
<https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1655>.
- Noer, Syaifudin. "Actualization of Contemporary Islamic Education Concepts: A Study of the Thoughts of Sayyid Naquib Al-Attas and Buya Hamka." *Journal of Modern Islamic Studies and Civilization* 2, no. 01 (2023): 68–77.
<https://doi.org/10.59653/jmisc.v2i01.486>.
- Nurazizah, Afifah, Ajat Rukajat, and Khalid Ramdhani. "Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Era Milenial." *PeTeKa* 5, no. 3 (2022): 361–72.
- Nurdin, Fauziah. "Moderasi Beragama Menurut Al-Qur'an Dan Hadist." *Jurnal Ilmiah Al-Mu'ashirah* 18, no. 1 (2021): 59.
<https://doi.org/10.22373/jim.v18i1.10525>.

- Nurlaila, Nurlaila, Halimatussakdiah Halimatussakdiah, Novia Ballianie, Mutia Dewi, and Syarnubi Syarnubi. "Internalisasi Pendidikan Karakter Pada Anak Dalam Bingkai Moderasi Beragama." *Nasional Education Conference*, no. July (2023): hal 23.
- Nurul.I, Kholiatun Magfiroh. "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Pada Siswa." *Jurnal Studi Kemahasiswaan* Vol. 1 No, no. 1 (2021).
- Parni. "Faktor Internal Dan Eksternal Pembelajaran." *Tarbiya Islamica* 5, no. 1 (2017): 17–30.
- Persyaratan, Sebagian, Memperoleh Gelar, Magister Pendidikan, and Ikhsan Nur Fahmi. "Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Pembelajaran PAI Dan Implikasinya Terhadap Sikap Sosial Siswa Di SMA MA'ARIF NU 1 KEMRANJEN Kabupaten BANYUMAS." *Pascasarjana IAIN Purwokerto*, 2021. https://eprints.uinsaizu.ac.id/9165/1/Cover_Bab_I-Bab_V_Daftar_Pustaka.pdf.
- PPIM UIN Jakarta. "Ancaman Radikalisme Di Sekolah." *Policy Brief (IOM)* 4, no. 1 (2018): 1–10. <https://ppim.uinjkt.ac.id/wp-content/uploads/2020/11/2.1-Policy-Brief-Ancaman-Radikalisme-di-Sekolah.pdf>.
- Prakosa, Pribadyo. "Moderasi Beragama: Praksis Kerukunan Antar Umat Beragama." *Jurnal Ilmiah Religiosity Entity Humanity (JIREH)* 4, no. 1 (2022): 45–55.
- Prasetiawati, Eka. "Urgensi Pendidikan Multikultur Untuk Menumbuhkan Nilai Toleransi Agama Di Indonesia." *Tapis : Jurnal Penelitian Ilmiah* 1, no. 02 (2017): 272. <https://doi.org/10.32332/tapis.v1i02.876>.
- Purwanto, Nfn. "Tujuan Pendidikan Dan Hasil Belajar: Domain Dan Taksonomi." *Jurnal Teknodik*, 2019, 146–64. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.541>.
- Putri, Luqyana Azmiya, and Ali Marzuki Zebua. "Prosiding The Annual Conference on Islamic Religious Education Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Di Pondok Pesantren." *Prosiding The Annual Conference on Islamic Religious Education* Vol. 1, no. April (2022): 763–71.
- Rafiqah, Aisyah, Azla Siregar, Nur Afni, Pulungan Abu, Syahrin Vania, and Daffa Y Daulay. "Peran Pendidikan Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moderasi Beragama Di Sekolah SMK Maju Secanggang Desa Teluk." *JAHE: Jurnal Akuntansi Hukum Dan Edukasi* 1, no. 2 (2024): 506–11.
- Rahmat, Acep, and Nuraisyah. "Jurnal Pendidikan Agama Islam Internalisasi Moderasi Beragama Dalam Pendidikan Agama Islam ARTICLE HISTORY." *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2022, 2–12. <https://journal.uniga.ac.id/index.php/JPAI/article/view/2691>.
- Raito, Raito, and Siska Sukmawati. "Implikasi Internalisasi Nilai-Nilai Ajaran Islam Dalam Pembelajaran PAI Terhadap Kesadaran Moral Siswa." *Masagi* 2, no. 1 SE-Articles (2023): 238–46.

<https://doi.org/10.37968/masagi.v2i1.498>.

- Ridwan, Muhammad. "Metode Pendidikan Islam Menurut Abdullah Nasih Ulwan Dan Relevansinya Dalam Pai." *Jurnal Pendidikan*, 2018.
- Rifa'i, Ahmad, N. Elis Kurnia Asih, and Dewi Fatmawati. "Penerapan Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran PAI Di Sekolah." *Jurnal Syntax Admiration* 3, no. 8 (2022): 1006–13. <https://doi.org/10.46799/jsa.v3i8.471>.
- Rifki, Muchamad, Sofyan Sauri, Aam Abdussalam, Udin Supriadi, and Miptah Parid. "Pengembangan Karakter Religius Peserta Didik Berbasis Keteladanan Guru Dalam Pembelajaran PAI." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 001 (2022): 273–88.
- Rijali, Ahmad. "Analisis Data Kualitatif." *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.
- Rizkiyah, Tahtimatur, and Nurul Istiani. "Nilai Pendidikan Sosial Keberagamaan Islam Dalam Moderasi Beragama Di Indonesia." *POROS ONIM: Jurnal Sosial Keagamaan* 2, no. 2 (2021): 86–96. <https://doi.org/10.53491/porosonim.v2i2.127>.
- Rohayah, Aulia Ayu, Hasna Lathifah, Nur Adelin, Tiara Nur Saleha, and Uswatun Khasanah. "Efektivitas Penggunaan Metode Ceramah Dan Diskusi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI Di SMA N 3 Babelan." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 6, no. 2 (2024): 130–39.
- Rohman Heryana, Rajaminsah, and Dasim. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Moderasi Beragama Melalui Program Kebiasaan." *TA'DIB: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (2024): 199–210. <https://doi.org/10.69768/jt.v2i2.54>.
- Rudiarta, I Wayan. "Strategi Pembelajaran Dalam Internalisasi Nilai Moderasi Beragama Pada Pasraman Di Kota Mataram." *Widya Genitri : Jurnal Ilmiah Pendidikan, Agama Dan Kebudayaan Hindu* 14, no. 1 (2023): 13–27. <https://doi.org/10.36417/widyagenitri.v14i1.545>.
- Rumahuru, Yance Z. "Pendidikan Agama Inklusif Sebagai Fondasi Moderasi Beragama: Strategi Merawat Keberagaman Di Indonesia." *Kurios* 7, no. 2 (2021). <https://doi.org/10.30995/kur.v7i2.323>.
- Sa'diyah, Tsaniyatus. "Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami." *KASTA: Jurnal Ilmu Sosial, Hukum, Agama, Budaya Dan Terapan* 2, no. 3 (2022): 148–59.
- Saefudin, Ahmad, Ahmad Ali Munir, Silvia Putri Novitasari, Aulia Rahmah, and Khoirotul Ummah. "Integrasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Ke Dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) PAI SMP Kelas IX." *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan* 21, no. 3 (2023): 262–74. <https://doi.org/10.32729/edukasi.v21i3.1434>.

- Salim, Kalbin. "Pengenalan Data Kualitatif." *ResearchGate* 1, no. 1 (2018): 5. <https://www.researchgate.net/publication/328736942>.
- Salsabila, Sonia Sinta, Adinda Icha Rohmadani, Safira Rona Mahmudah, Nureza Fauziyah, and Rofa Afifah Noor Sholihatien. "Tantangan Pendidikan Multikultural Di Indonesia Di Zaman Serba Digital." *Anwarul* 2, no. 1 (2022): 99–110.
- Saptadi, Norbertus Tri Suswanto, Abdul Hamid Arribathi, Holong Saor Nababan, Kharisma Romadhon, Giandari Maulani, Erni Susilawati, Maulida Nur, Vidya Arisandi, Bonar Hutapea, and Reina A Hadikusumo. *Pendidikan Multikultural*. Sada Kurnia Pustaka, 2023.
- Saputra, Masgalang, and Lia Nur Atiqoh Bela Dina. "Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Pada Pembelajaran PAI Dan Budi Pekerti Siswa Kelas X Di SMAN 8 Malang." *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 9 (2023): 124–36. <https://www.journal.iain-manado.ac.id/index.php/jiep/article/view/1905/1250>.
- Sari, Devi Indah, Ahmad Darlis, Irma Sulistia Silaen, Ramadayanti Ramadayanti, and Aisyah Al Azizah Tanjung. "Moderasi Beragama Dalam Pendidikan Islam Di Indonesia." *Journal on Education* 5, no. 2 (2023): 2202–21.
- Saumantri, Theguh. "Konstruksi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Perspektif Filsafat Agama." *Substantia: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin* 24, no. 2 (2022): 164. <https://doi.org/10.22373/substantia.v24i2.14854>.
- Service, Robert W. "Book Review: Corbin, J., & Strauss, A. (2008). Basics of Qualitative Research: Techniques and Procedures for Developing Grounded Theory (3rd Ed.). Thousand Oaks, CA: Sage." *Organizational Research Methods* 12, no. 3 (2009): 614–17. <https://doi.org/10.1177/1094428108324514>.
- Shofyan, Ahmad. "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Moderasi Beragama Menuju Society Era 5.0." *Ar-Rusyd: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (2022). <https://doi.org/10.61094/arrusyd.2830-2281.24>.
- Sholikah, Siti Almaratus. "Evaluasi Penerapan Moderasi Beragama Terhadap Sikap Beragama Peserta Didik Di Smp Pgri Kecamatan Ngraho Kabupaten Bojonegoro." *Evaluasi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2022): 107–27. <https://doi.org/10.32478/evaluasi.v6i1.863>.
- Sihotang, D O. *HARMONI MODERASI BERAGAMA: Pemahaman, Kesadaran, Dan Penerapannya*. Penerbit P4I, 2024. <https://books.google.co.id/books?id=BQocEQAAQBAJ>.
- Sinaga, Martin Lukito. "Moderasi Beragama : Sikap Dan Ekspresi Publik Mutakhir Agama-Agama Di Indonesia." *Jurnal Masyarakat Dan Budaya* 24, no. 3 (2022): 333–44. <https://doi.org/10.55981/jmb.1821>.
- Siregar, Halimah Tusaddiyah. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

- Dalam Pembelajaran PAI.” *Jurnal: Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan (JITK)* 5, no. 259 (2021): 1–2. <https://psikologi.uma.ac.id/wp-content/uploads/201>.
- Siswanto, Eko, and Athoillah Islamy. “Fikih Moderasi Beragama Dalam Kehidupan Bernegara Di Indonesia.” *Al-Adalah: Jurnal Hukum Dan Politik Islam* 7, no. 2 (2022): 198–217. <https://doi.org/10.35673/ajmpi.v7i2.2802>.
- Sodikin, Hasan. “Manajemen Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Proses Pembelajaran PAI.” *Edukasi: Journal of Educational Research* 2, no. 2 (2022): 162–73. <https://doi.org/10.57032/edukasi.v2i2.133>.
- Sofiana, Fina. “Penerapan Metode CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN 20 Kota Bengkulu.” UIN FAS Bengkulu, 2023.
- Sopiansyah, Deni, and Mohamad Erihardiana. “Model Pembelajaran Dan Implementasi Pendidikan Multikultural Dalam Pendidikan Islam Dan Nasional.” *Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam* 20, no. 2 (2021): 88–98.
- Suaidi Suaidi. “Sikap Moderat Pengamalan Ajaran Agama Menumbuhkan Moderasi Beragama Sikap Toleransi Dan Kecintaan Terhadap Kehidupan Bernegara.” *Mandub : Jurnal Politik, Sosial, Hukum Dan Humaniora* 2, no. 1 SE-Articles (2024): 400–417. <https://journal.staiyqipbaubau.ac.id/index.php/Mandub/article/view/989>.
- Sulistyarini, Anis. “Moderasi Beragama Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam Perspektif M . QURAISH SHIHAB.” *Jurnal Pendidikan Agama Islam Miazhar* 2, no. 1 (2022): 15–21.
- Sulistiyowati, Nurul Hikmah, Fitriah, and Makherus Sholeh. “Sulistiyowati Fitriah STAI Darul Ulum Kandungan Makherus Sholeh UIN Antasari Banjarmasin Al-Madrasah : Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Al-Madrasah : Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah.” *Al-Madrasah: Jurnal Iliah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 8, no. 1 (2024): 134–44. <https://doi.org/10.35931/am.v8i1.2896>.
- Suryadi, Rudi Ahmad. “Implementasi Moderasi Beragama Dalam Pendidikan Agama Islam.” *Taklim : Jurnal Pendidikan Agama Islam* 20, no. 1 (2022): 1–12. <https://doi.org/10.17509/tk.v20i1.43544>.
- Sutarto. “Pola Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Untuk Menangkal Paham Radikal Di Kalangan Mahasiswa.” *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 1 (2022): 1243–68. <https://doi.org/10.30868/ei.v11i01.2982>.
- Sutikno, Yadi, Hosan Hosan, and Irawati Irawati. “Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan.” *Jurnal Maitreyawira* 3, no. 1 (2022): 1–7. <https://doi.org/10.69607/jm.v3i1.46>.
- Sutrisno, Edy, Hamdi Abdul Karim, S Sirajuddin, A.Hermawan, Ari Saputra, Bayu

- Mitra Adhyatma Kusuma, Imam Nurhadi, Eunice S. Han, and Annie goleman, daniel; boyatzis, Richard; Mckee. "NILAI MODERASI ISLAM DAN INTERNALISASINYA DI SEKOLAH M. A. Hermawan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto." *Journal of Chemical Information and Modeling* 25, no. 1 (2019): 1. [http://repository.iainbengkulu.ac.id/4827/1/Literasi Moderasi Beragama di Indonesia fix book.pdf](http://repository.iainbengkulu.ac.id/4827/1/Literasi%20Moderasi%20Beragama%20di%20Indonesia%20fix%20book.pdf).
- Syahansyah, Zulfan. "Telaah Nilai Kemanusiaan Dan Perdamaian Dalam Perspektif Rahmatan Lil Alamin." *Rahmatan Lil Alamin: Journal of Peace Education and Islamic Studies* 1, no. 1 (2018): 1–14. <http://ejournal.uniramalang.ac.id/index.php/JRLA/article/view/212>.
- Tambak, Syahraini. "Pendidikan Agama Islam; Konsep Metode Pembelajaran PAI." Graha Ilmu, 2014.
- Tanjung, Agus Salim. "Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Pembelajaran Fikih Di Madrasah Aliyah." *Takuana: Jurnal Pendidikan, Sains, Dan Humaniora* 1, no. 1 (2022): 1–12. <https://doi.org/10.56113/takuana.v1i1.29>.
- Umam, Nasrul. "Karakteristik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Kelas Rendah Sekolah Dasar." *Progressive of Cognitive and Ability* 1, no. 2 (2022): 68–78.
- Utomo, Khoirul Budi. "Lingkungan Sebagai Faktor Penunjang Keberhasilan Proses Pendidikan Islam." *Jurnal Keislaman* 4, no. 2 (2021): 268–78. <https://doi.org/10.54298/jk.v4i2.3729>.
- W, Sulaiman. "Konsep Moderasi Beragama Dalam Pandangan Pendidikan Hamka." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 2 (2022): 2704–14. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2593>.
- Wahid, Abdul. "Moderasi Beragama Dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam: Implementasi Dalam Pendidikan Multikultural Di Indonesia." *Scholars* 2, no. 1 (2024): 29–36. <https://doi.org/10.31959/js.v2i1.2367>.
- Wahyudin. "Menumbuhkan Sikap Moderat Siswa Dalam Beragama." *Fikrah: Journal of Islamic Education* 7, no. 1 (2023): 1–18. <https://www.jurnalfai-uikabogor.org/index.php/fikrah/article/view/2200>.
- Waluyo, Cahyo Eko, Rijaldi Habli Al-arief, Sayyid Tazky, and Aziz Ramadhan. "Moderasi Beragama Dalam Tinjauan Syari'at." *Jurnal Studi Multidisipliner* 8, no. 12 (2024): 829–37.
- Wasilah, F N, A Mukti, and N Hamzah. "Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Pada Anak Melalui Kompetensi Sosial Guru PAI DI MIS NU 2 Pontianak." *Journal of Islamic* 7, no. 2 (2023): 173–84. <https://doi.org/10.30762/ed.v7i2.1637>.
- Waskito, Tejo, Universitas Lampung, Informasi Artikel, Literasi Digital, and Moderasi Beragama. "Pendampingan Penguatan Nilai-Nilai Moderasi

- Beragama Melalui Literasi Digital Bagi Peserta Didik Sekolah Menengah Atas.” *Jurnal Inovasi Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat* 5, no. 1 (2025): 178–94.
- Werdiningsih, Wilis, and Restu Yulia Hidayatul Umah. “Internalisasi Nilai Moderasi Beragama Di Sekolah Melalui Ekskul Rohis.” In *Proceedings of Annual Conference for Muslim Scholars*, 6:146–55, 2022.
- Winata, Koko Adya, I Solihin, Uus Ruswandi, and Mohamad Erihadiana. “Moderasi Islam Dalam Pembelajaran PAI Melalui Model Pembelajaran Konstektual.” *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan* 3, no. 2 (2020): 82–92. <http://ejournal.upg45ntt.ac.id/index.php/ciencias/index>.
- Wulandari, Kiki Rizki. “Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Pembelajaran PAI Untuk Membentuk Sikap Sosial Siswa Di SMAN 4 Malang.” UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022.
- Yosita. “Analisis Nilai-Nilai Moderasi Beragama Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Upaya Mewujudkannya Di MIN 1 Lebong.” Institut Agama Islam Negeri Curup, 2023.
- Zain, Rinduan, Zahrotun Salimah, Islam Negeri, and Sunan Kalijaga. “The Effect of the School Environment on The.” *Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 6, no. June (2021): 49–65.
- Zamathoriq, Defan. “Implementasi Pendidikan Multikultural Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik.” *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 7, no. 4 (2021).
- Zuhriyandi, Zuhriyandi. “Harmoni Beragama Dan Pencegahan Konflik: Perspektif Moderasi Menurut Al-Qur’an Dan Alkitab.” *MODERATIO: Jurnal Moderasi Beragama* 3, no. 2 (2023): 218. <https://doi.org/10.32332/moderatio.v3i2.8222>.
- Zulham, Nurhaida Nadila, Nuri Luthfia, Wali Wardi, and Wildan Hamdani Nasution. “Implementasi Moderasi Beragama Dalam Bingkai Toleransi Di Desa Denai Sarang Burung Kabupaten Deli Serdang.” *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI* 10, no. 1 (2023): 17–39. <http://jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/modeling/article/view/1263>.
- Afiyah, Nur. “Kontribusi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa Di SMP Negeri 5 Surabaya.” *Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya*, 2018.
- Ahmad Badrun. “Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Melalui Pengembangan Program Pendidikan Pesantren Modern (Studi Kasus Pada Pesantren Modern Darussalam Ciamis Jawa Barat).” UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023.
- Ahmad Muhammad. “Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Buku Ajar Al-Qur’an Hadits Di Madrasah Aliyah.” *Repository.Ar-Raniry.Ac.Id*, 2023, 1–77.
- Aini, Qurrotu. “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam

- Menginternalisasikan Nilai-Nilai Moderasi Beragama Siswa Di SMPN 1 Kamal.” UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2023.
- Akhmadi, Agus. “Moderasi Beragama Dalam Keragaman Indonesia Religious Moderation in Indonesia’s Diversity.” *Jurnal Diklat Keagamaan* 13, no. 2 (2019): 45–55.
- Al-attas, Pemikiran Muhammad Naquib. “Aktualisasi Pendidikan Islam Masa Kini Dalam Perspektif.” *FATHIR: Jurnal Studi Islam* 1, no. 2 (2024): 166–76.
- Al-Attas, Syed Muhammad Naquib. *The Concept of Education in Islam: A Framework for an Islamic Philosophy of Education. The First World Conference on Muslim Education*, 1980.
- Aladdiin, Hisyam Muhammad Fiqyh. “Materi Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dalam Membentuk Karakter Kebangsaan.” *Jurnal Penelitian Medan Agama* 10 (2019). <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/medag/article/view/6417>.
- Alam, Fikran Shafa. “Konsep Ta’ Dīb Menurut Syed Muhammad Naquib Al-Attas Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah.” *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 7 (2024): 5331–41.
- Albana, Hasan. “Implementasi Pendidikan Moderasi Beragama Di Sekolah Menengah Atas.” *Jurnal SMART (Studi Masyarakat, Religi, Dan Tradisi)* 9, no. 1 (2023): 49–64. <https://doi.org/10.18784/smart.v9i1.1849>.
- Alfiani, Iin, and Ismaraidha. “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Sikap Toleransi Beragama Pada Siswa SMA Gajah Mada Binjai.” *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 4, no. 2 (2024): 1470–88.
- Ali Muhtarom, Mahnan Marbawi, Ala’i Najib. *Integrasi Moderasi Beragama Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*, 2021.
- Alifah Kamilia Nawawi, Imam Safi’i, Indhra Musthofa. “Model Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Pembelajaran PAI Di SMA Negeri 2 Malang.” *VICRATINA : Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 6 (2022): 15–30.
- Aluf, Wilda Al, Imam Bukhori, Abdul Bashith, Universitas Islam, Negeri Maulana, and Malik Ibrahim. “Evaluasi Pembelajaran Moderasi Beragama Untuk Mengukur Penguatan Toleransi Siswa Di MIN 2 Pamekasan.” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)* 4 (2024): 1623–34.
- Amroh, Isytaharo, Samsul Munir, and Lutfan Muntaqo. “Studi Moderasi Beragama Dalam Kurikulum Pesantren Ma Mathali’Ul Falah Dan Smk Salafiyah Kajen Margoyoso Pati.” *Ta’dib: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Peradaban Islam* 4, no. 1 (2022): 54–72.
- Amtiran, Abdon Arnolus, and Arimurti Kriswibowo. “Kepemimpinan Agama Dan Dialog Antaragama.” *Jurnal Penelitian Agama Hindu* 8, no. 3 (2024): 331–48. <https://doi.org/10.37329/jpah.v8i3.3165>.

- Ananda, Rusydi, Fatkhur Rohman, and Epi Supriyani Siregar. *Belajar Dan Pembelajaran. Penerbit Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia (PRCI)*, 2023.
- Andrianto, Deni. "Strategi Penanaman Nilai-Nilai Moderasi Beragama Di MA Bilingual Batu Malang." UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2023.
- Anugrah, Dendy Wahyu, and Muhammad Endy Fadlullah. "Epistemologi Islamisasi Pengetahuan Syed M. Naquib Al-Attas Dan Implikasinya Terhadap Pemikiran Islam Di Indonesia." *Incare: International Journal of Education Resources* 04, no. 03 (2023).
- Anwar, Sholihul. "Metode Dan Strategi Pengembangan Moderasi Beragama Di Lembaga Pendidikan." *Jurnal Pedagogy* 20 (2022): 1–20. <http://jurnal.staimuhblora.ac.id/index.php/pedagogy/article/view/112>.
- Anwar, Yusril. "Konsep At-Ta'Dib Menurut Naquib Al-Attas Dan Relevansinya Terhadap Peningkatan Karakter Religius Peserta Didik Di Smp Ma'Arif 2 Ponorogo." *Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo*, 2024.
- Aprilianto, Andika, and Muhammad Arif. "Pendidikan Islam Dan Tantangan Multikultural: Tinjauan Filosofis." *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2019): 279–89.
- Arifin, Syamsul, Nurul Abidin, and Fauzan Al Anshori. "Kebijakan Merdeka Belajar Dan Implikasinya Terhadap Pengembangan Desain Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Dirasat: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2021): 65–78.
- Armedi, Rama, Satria Sodikin, and Nurul Kawaqib. "Integrasi Ilmu Pengetahuan Dengan Nilai-Nilai Spiritual." *Jurnal Kependidikan Islam*, 2024, 197–206. <https://doi.org/10.15642/jkpi.2024.14.2.197-206>.
- Astana, A C, G G Metri, S Susijati, and ... "Meningkatkan Pengetahuan Keberagaman Dan Toleransi Siswa Sma/Smk Jabodetabek & Mahasiswa Stab Nalandamelalui Wisata" ... *Journal: Jurnal ...* 4, no. 4 (2023): 8527–38. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/19447%0Ahttp://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/download/19447/14364>.
- Awaluddin, A. Fajar. "Konsep Pendidikan Moderasi Beragama Berbasis Al-Quran." *Jurnal Al-Wajid* 2, no. 1 (2021): 379–89. <https://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/alwajid/article/download/1673/895>.
- Azis, Rosmiati. "Hakikat Dan Prinsip Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Inspiratif Pendidikan* 8, no. 2 (2019): 292–300.
- Azizah. "Pengaruh Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Al-Madaris* 4, no. 2 (2023): 18–27.

- Azizah, Hana Malihatul. "Strategi Guru PAI Dalam Internalisasi Nilai Moderasi Beragama Di SMA Islam Nusantara Dan SMA Muhammadiyah 1 Malang." UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2023.
- Azmi, Muhammad. "Pengamalan Nilai-Nilai Toleransi Siswa SMA Negeri 3 Palangka Raya Sebagai Bentuk Moderasi Beragama." *Islamika* 4, no. 1 (2022): 37–46. <https://doi.org/10.36088/islamika.v4i1.1594>.
- Banks, J A. *An Introduction to Multicultural Education*. Allyn and Bacon, 2002. https://books.google.co.id/books?id=eH_uAAAAMAAJ.
- Banks, James A. "The Canon Debate , Knowledge Construction , and Multicultural Education Author (s): James A . Banks Reviewed Work (s): Source : Educational Researcher , Vol . 22 , No . 5 (Jun . - Jul . , 1993), Pp . 4-14 Published by : American Educational Research." *Educational Researcher* 22, no. 5 (2013): 4–14.
- Bararah, Isnawardatul. "Fungsi Metode Terhadap Pencapaian Tujuan Dalam Komponen Pembelajaran." *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 12, no. 1 (2022): 143. <https://doi.org/10.22373/jm.v12i1.13301>.
- Budiman, Agus, Otong Husni Taufiq, and Egi Nurholis. "Ancaman Intoleransi Terhadap Dasar Negara Pancasila Dan Implikasinya." *Jurnal Ketahanan Nasional* 28, no. 3 (2022): 375. <http://jurnal.ugm.ac.id/JKN>.
- Budiman, Ahmad. "Internalisasi Nilai-Nilai Agama Di Sekolah Dalam Menumbuhkan Moderasi Beragama (Studi Kasus SMA Negri 6 Kota Tangerang Selatan, Banten, Indonesia)." UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020.
- Cahyadi, D, M Priyatna, and ... "Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Pembinaan Kecerdasan Emosional Pada Siswa Kelas V Di SDN Kota Batu" *Jurnal Pendidikan* 2 (2020): 142–53. <http://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ppai/article/view/879>.
- Chadidjah, sitti ; Agus Kusnayat, Agus ; Uus Ruswandi, Uus & Arifin, Bambang Syamsul. "Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Pembelajaran PAI(Tinjauan Analisis Pada Pendidikan Dasar,Menengah Dan Tinggi)." *Al-Hasanah: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 6, no. 1 (2021): 115.
- Di, Beragama, Pondok Pesantren, Kelurahan Yamansari, Kecamatan Lebaksiu, Kabupaten Tegal, and Jawa Tengah. "Pemahaman Dan Penanaman Nilai Moderasi Beragama Di Pondok Pesantren Al-Abror Kelurahan Yamansari, Kecamatan Lebaksiu, Kabupaten Tegal, Jawa Tengah," n.d.
- Djalasi, Sri Hartini, A Riawarda, and Ali Nahrudin Tanal. "Penerapan Metode Keteladanan Guru Dalam Membentuk Akhlak Terpuji Peserta Didik Di Sekolah Menengah Kejuruan Pendahuluan." *IJIER: Indonesian Journal of Islamic Educational Review* 2, no. 1 (2025): 55–68.

- Dwi Widayanti. "Implementasi Nilai- Nilai Moderasi Beragama Dalam Pembelajaran PAI Di SDN 1 Pule Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri Tahun Pelajaran 2022/2023." *Universitas Islam Negeri Raden Mas Said* 4, no. 6 (2022): 11780–98.
- Efendy, Rustan, and Irmwaddah Irmwaddah. "Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa." *Dialektika: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 (2022): 28–33.
- Fadhilah, Muhammad Hilmy Daffa. *Implementation of Multicultural Islamic Religious Education Learning at Global Sevilla Puri Indah Junior High School (James A. Banks Perspective)*, 2016.
- Fathurahman, M, and R Y H Umah. "Membangun Nalar Kritis Bagi Anak Dan Implementasinya Dalam Praktik Moderasi Beragama." *Jurnal Ibriez: Jurnal ...* 7, no. 1 (2022): 95–104. <https://ibriez.iainponorogo.ac.id/index.php/ibriez/article/view/243>.
- Fihri, Fathan, Krisna Putra Alliandra, Firly Ika Septiviana, Umami Zahrotul Ainiyah, Khudzaifah Nuqia, Diana Erista Ferli, Ervinatus Tri Wulansari, and Umami Qonitatin. "Menangani Ekstramisme Dan Membina Moderasi Beragama Di Sekolah: Praktik Terbaik Dan Pembelajaran." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9, no. 15 (2023): 142–54.
- Firdiansyah. "Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Model Problem Based Learning." *AT-TAJDID: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 7, no. 2 (2023): 292–303.
- Firmansyah, Mokhammad Iman. "Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, Dan Fungsi." *Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 17, no. 2 (2019): 79–90.
- Firtikasari, Melsya, and Dinda Andiana. *Pendidikan Multikultural*. Cahaya Smart Nusantara, 2024.
- Fuad Luthfi, M. Sanusi Helmi, Muhammad Noor Ridani. "Pengaruh Pemahaman Moderasi Beragama Terhadap Pembentukan Sikap Toleransi Siswa SMK Walisongo Semarang." *Vocational: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan* 5, no. 2 (2023): 25–33.
- Gafur, A. *Kepemimpinan Kepala Sekolah : Strategi Meningkatkan Etos Kerja Guru Pendidikan Agama Islam*. Nizamia Learning Center, 2020. <https://books.google.co.id/books?id=sONjEAAAQBAJ>.
- Ghufran Hasyim Achmad. "Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Di Sekolah Menengah Pertama Kota Yogyakarta (Studi Kasus Di Mts Negeri 1, SMP Bopkri 3, SMP Negeri 4 Yogyakarta)." UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.
- Giesler, Michael L. "The Art of Leadership." *Texas Dental Journal* 127, no. 2 (2010): 172–76. <https://doi.org/10.2460/javma.1993.202.04.533>.

- Gonibala, Muhammad Luthfih. "Integrasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Pada Mata Pelajaran PAI Dan Budi Pekerti Di SMA Kelas X." *Journal of Islamic Education Policy* 7, no. 1 (2022): 68–79. <https://journal.iain-manado.ac.id/index.php/jiep/article/view/1905>.
- Habibah, Siti Maizul, R.R. Nanik Setyowati, and Fatmawati Fatmawati. "Moderasi Beragama Dalam Upaya Internalisasi Nilai Toleransi Pada Generasi Z." *Pancasila: Jurnal Keindonesiaan* 02, no. 01 (2022): 126–35. <https://doi.org/10.52738/pjk.v2i1.70>.
- Habibah, Siti Maizul, R R Nanik Setyowati, and Fatmawati Fatmawati. "Moderasi Beragama Dalam Upaya Internalisasi Nilai Toleransi Pada Generasi Z," 2022.
- Hadi, A. *Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi*. CV. Pena Persada, 2021. <https://books.google.co.id/books?id=MtKREAAQBAJ>.
- Hadi Purnawan, Yuberti, Chairul Anwar. "Attractive : Innovative Education Journal." *Students' Difficulties at Elementary School in Increasing Literacy Ability* 4, no. 1 (2022): 1–12. <https://attractivejournal.com/index.php/aj/article/download/743/576>.
- Hadiyanto, Andy, Rohma Kubro, and Cendra Samitri. "Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Pembelajaran Al-Qur'an – Hadist Di Pesantren." *Satwika: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 2 (2023): 131–41. <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/satwika/article/view/39165>.
- Hamdan, Muhammad Nuzli, Sitti Rahma, Fransisko Chaniago, and Mohd. Norma Sampoerna. "Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Islam: Upaya Membangun Karakter Religious Peserta Didik." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 6, no. 2 (2021): 244–61. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2021.vol6\(2\).7309](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2021.vol6(2).7309).
- Haq, Taufiq Ziaul. "Metode Diskusi Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (2019): 15. <https://doi.org/10.30659/jpai.2.2.15-24>.
- Hariyanto, Alexandri Luthfi R, and Laurel S MacDowell. "Konsep Dakwah Moderasi Beragama Prof. DR. MUHAMMAD QURAISH SHIHAB (Kajian Buku Wasathiyah Wawasan Islam Tentang Moderasi Beragama) Liza." *Jurnal Rekam* 13, no. 2 (2009): 7. <http://www.jstor.org/stable/43242160>.
- Harmi, Hendra. "Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Moderasi Beragama." *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)* 7, no. 2 (2022): 228. <https://doi.org/10.29210/30031757000>.
- Harto, Kasinyo. *Pengembangan Pembelajaran PAI Berwawasan Islam Wasatiyah*. Semesta Aksara, 2021.
- Hasan, Mustaqim. "Prinsip Moderasi Beragama Dalam Kehidupan Berbangsa." *Jurnal Mubtadiin* 7, no. 02 (2021): 110–23.

- Hasim, Moh. "Potensi Radikalisme Di Sekolah Studi Terhadap Buku Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar." *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan* 13 (2015): 255–68. <https://doi.org/10.32729/edukasi.v13i2.242>.
- Hasyim, Fuad, and Junaidi Junaidi. "Penguatan Moderasi Beragama Sebagai Upaya Pencegahan Radikalisme Dan Intoleransi Pelajar Di Karesidenan Surakarta." *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Universitas Al Azhar Indonesia* 6, no. 1 (2023): 1. <https://doi.org/10.36722/jpm.v6i1.2141>.
- Hawa, Siti. "Pengembangan Sumber Belajar Berbasis Karakter Peserta Didik (Ikhtiar Optimalisasi Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI))." *JURNAL AZKIA: Jurnal Aktualisasi Pendidikan Islam* 19, no. 2 (2023): 83–91.
- Hidayati, A. *Internalisasi Nilai Moderasi Beragama Melalui Pendidikan Agama Islam Untuk Para Z Generation*. Guepedia, 2020. <https://books.google.co.id/books?id=Kt9MEAAAQBAJ>.
- Hilmin, Dwi Noviani, and Eka Yanuarti. "Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Kurikulum Merdeka Belajar Pendidikan Agama Islam." *Symfonia: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (2023): 57–68. <https://doi.org/10.53649/symfonia.v3i1.34>.
- Husaini, H. "Hakikat Tujuan Pendidikan Agama Islam Dalam Berbagai Perspektif." *Cross-Border: Jurnal Kajian Perbatasan Antarnefara, Diplomasi Dan Hubungan Internasional* 4, no. 1 (2021): 114–26.
- Ihtiari, Dhiya Ayu Tsamrotul, Abdul Aziz, Lu'luul Maknunah, and Dhukhai Akhsani Nadiya. "Pendidikan Moderasi Beragama Pada Kurikulum Merdeka Di SMK Negeri 1 Purworejo." *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sains Islam Interdisipliner* 2, no. 1 (2023): 22–32. <https://doi.org/10.59944/jipsi.v2i1.80>.
- Imran, Yunus. "Implikasi Konsep Ummatan Wasathan Menurut M. Quraish Shihab Pada Pendidikan Agama Islam." *Widyadewata* 4, no. 2 (2021): 64–77.
- Ishtiaq, Muhammad. "Book Review Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches* (4th Ed.). Thousand Oaks, CA: Sage." *English Language Teaching* 12, no. 5 (2019): 40. <https://doi.org/10.5539/elt.v12n5p40>.
- Islamy, Athoillah. "Moderasi Beragama Dalam Ideologi Pancasila." *POROS ONIM: Jurnal Sosial Keagamaan* 3, no. 1 (2022): 18–30. <https://doi.org/10.53491/porosonim.v3i1.333>.
- . "Pendidikan Islam Multikultural Dalam Indikator Moderasi Beragama Di Indonesia." *Jurnal Analisa Pemikiran Insaan Cendikia* 5, no. 1 (2022): 48–61. <https://doi.org/10.54583/apic.vol5.no1.87>.
- Izzati Irawan, Alfiatul, Nelud Darajaatul Aliyah, and Didit Darmawan. "Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kemandirian Belajar, Dan Media Belajar Terhadap

- Motivasi Belajar Siswa Di MI Babussalam Krian Sidoarjo.” *Journal on Education* 06, no. 03 (2024): 16220–33. <http://jonedu.org/index.php/joe>.
- Jamaluddin, Jamaluddin. “Implementasi Moderasi Beragama Di Tengah Multikulturalitas Indonesia (Analisis Kebijakan Implementatif Pada Kementerian Agama).” *AS-SALAM Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Keislaman* 7, no. 1 (2022): 1–13. <https://journal.stai-yamisa.ac.id/index.php/assalam/issue/view/10>.
- Jamaludin. “Pemikiran Muhammad Naquib Al-Attas Dalam Pendidikan Akhlak Peserta Didik.” *Journal of Science and Social Research* 4307, no. 2 (2023): 362–69. <http://jurnal.goretanpena.com/index.php/JSSR>.
- Jannah, Riadhotul. “Peran Guru PAI Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Multikultural Ditinjau Dari Indikator Keterlaksanaan Beny Susetyo.” *Prosiding Dan Seminar Internasional Pascasarjana IAI Tribakti Kediri 2022* 1, no. 1 (2022): 509–16. <https://prosiding.uit-lirboyo.ac.id/index.php/psnp/article/view/51%0Ahttps://prosiding.uit-lirboyo.ac.id/index.php/psnp/article/download/51/48>.
- Jumharis, Jumharis, Kamariah Kamariah, and Muhammad Ali. “Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam.” *REFERENSI ISLAMIKA: Jurnal Studi Islam* 1, no. 1 (2023): 11–20. <https://doi.org/10.61220/ri.vol1iss1.0232>.
- Junaedi, Edi. “Inilah Moderasi Beragama Perspektif Kemenag.” *Harmoni* 18, no. 2 (2019): 182–86. <https://doi.org/10.32488/harmoni.v18i2.414>.
- . “Moderasi Beragama Dalam Tinjauan Kritis Kebebasan Beragama.” *Harmoni* 21, no. 2 (2022): 330–39. <https://doi.org/10.32488/harmoni.v21i2.641>.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. “Penguatan Moderasi Beragama Di Sekolah, Kemenag Tekankan Tiga Hal.” Website resmi Kementerian Agama Republik Indonesia, 2021. <https://kemenag.go.id/nasional/penguatan-moderasi-beragama-di-sekolah-kemenag-tekanan-tiga-hal-82sati>.
- . “Tiga Tantangan Moderasi Beragama Di Indonesia.” Website resmi Kementerian Agama Republik Indonesia, 2021. <https://kemenag.go.id/nasional/tiga-tantangan-moderasi-beragama-di-indonesia-f1doma>.
- Khairul, Amri. “Moderasi Beragama Perspektif Agama-Agama Di Indonesia.” *Living Islam: Journal of Islamic Discourses* 4, no. 2 (2021): 179–96.
- Khoirunnisa, Siti Khofifah. “Analisis Manajemen Pendidikan Sekolah Dasar Berorientasi Multikultural.” *Jurnal Eduscience* 9, no. 1 (2022): 255–66.
- Kurjum, Mohammad, and Ali Hasan Siswanto. “Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Pendidikan Islam.” *Jurnal Program Studi PGMI MODELING* 6, no. 2 (2019): 298–316.

- Laila Wardati, Darwis Margolang, Syahrul Sitorus. "Pembelajaran Agama Islam Berbasis Moderasi Beragama." *Fitrah: Journal of Islamic Education* 4, no. 1 (2023): 175–87.
- Lestari, Lena, and Rika Sa'diyah. "Minat Dan Motivasi Belajar Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sma Daarul Qur'an Internasional." *Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*, 2021, 1–7. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit/article/view/15419>.
- Litbang. "Buku Moderasi Beragama." *Www.Balitbangdiklat.Kemenag.Go.Id*, 2022, 22. <http://www.balitbangdiklat.kemenag.go.id/berita/buku-moderasi-beragama%0Ahttp://files/1039/buku-moderasi-beragama.html>.
- . *Moderasi Beragama; Dari Indonesia Untuk Dunia*. LKiS, 2021. <https://books.google.co.id/books?id=V34SEAAAQBAJ>.
- Lubis, P. "Harmoni Agama Melalui Pendidikan Islam: Menggali Toleransi Dan Batasan-Batasan Moderasi Dalam Konteks Keberagaman." *Book Chapter of Proceedings Journey-Liaison ...* 1, no. 1 (2024): 314–32. <https://j-las.lemkomindo.org/index.php/BCoPJ-LAS/article/view/737>.
- Luthfiah, Naurah. "Moderasi Beragama Di Indonesia : Membangun Toleransi & Kerukunan Dalam Masyarakat Pluralis Religious Moderation in Indonesia : Building Tolerance and Harmony in a Pluralist Society." *Book Chapter of Proceedings Journey-Liaison Academia and Society* 3, no. 1 (2024): 64–86.
- Majid, A. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Penerbit Aksara Timur, 2017. <https://books.google.co.id/books?id=sMgyEAAAQBAJ>.
- Masbukin, Masbukin, Saifullah Saifullah, and Rhonny Riansyah. "MODERASI BERAGAMA DAN PANCASILA: Pilar Kebhinekaan Dan Persatuan Bangsa Indonesia." *Journal for Southeast Asian Islamic Studies* 20, no. 1 (2024): 23–34.
- Meliani, Fitri, Aji Muhamad Iqbal, Uus Ruswandi, and Mohamad Erihadiana. "Konsep Moderasi Islam Dalam Pendidikan Global Dan Multikultural Di Indonesia." *Eduprof* 4, no. 1 (2022): 195–211.
- Miles, M B, A M Huberman, and J Saldana. *Qualitative Data Analysis*. SAGE Publications, 2014. <https://books.google.co.id/books?id=3CNrUbTu6CsC>.
- Miles, Matthew, Michael Huberman, and Johnny Saldaña. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook. Zeitschrift Fur Personalforschung*. Vol. 28, 2013.
- Muaz, Muaz, and Uus Ruswandi. "Moderasi Beragama Dalam Pendidikan Islam." *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, no. 8 (2022): 3194–3203. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i8.820>.
- Mubarok, Gilang Ardela, and Eneng Muslihah. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Membentuk Sikap Keberagaman Dan Moderasi Beragama." *Geneologi*

- PAI: *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 9, no. 1 (2022): 115–30. <https://doi.org/10.32678/geneologipai.v9i1.6616>.
- Munawar, Mulky, Aceng Kosasih, and Agus Fakhruddin. “Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Pembelajaran PAI Di Sekolah Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Moderat Pendahuluan.” *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 13, no. 3 (2024): 3413–28.
- Munif, M, Mujamil Qomar, and Abdul Aziz. “Kebijakan Moderasi Beragama Di Indonesia.” *Dirasah* 6, no. 2 (2023): 418–27. <https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/dirasah>.
- Murdiyanto, Eko. *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*. Yogyakarta Press, 2020. http://www.academia.edu/download/35360663/METODE_PENELITIAN_KUALITAIF.docx.
- Mushthofa, Ahmad, Muqowin Muqowin, and Aqimi Dinana. “Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Di SMK Cendekia Madiun.” *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan* 9, no. 1 (2022): 72–87. <https://doi.org/10.24246/j.jk.2022.v9.i1.p72-87>.
- Muslim, M, Muhammad Arifin, and others. “Pengembangan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Moderasi Beragama Pada Sekolah Menengah Atas.” *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi* 7, no. 1 (2024): 74–91.
- Mutawakkil, Mochamad Hasan. “Nilai-Nilai Pendidikan Moderasi Beragama Untuk Mewujudkan Toleransi Umat Bergama Dalam Perspektif Emha Ainun Najdib.” *Tesis*, 2020, 1–124. <http://etheses.uin-malang.ac.id/25473/>.
- Muttaqin, Ahmad Izza. “Moderasi Beragama Dalam Meningkatkan Sikap Moderat Di Kalangan Generasi Muda.” *ABDI KAMI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 6, no. 1 (2023): 083. https://doi.org/10.69552/abdi_kami.v6i1.1787.
- Muzakkir, Wan Nur. “Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat Universitas Islam Negeri Ar-Raniry,” 2015, 26.
- Nabila Nur Bakkah Nazrina. “Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Sosiokultural Dalam Penguatan Moderasi Beragama Di SMA Negeri 3 Blitar.” UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021.
- Nasihin, Ahmad Khoiron, Ainol Ainol, and Ahmad Khumaidi. “Implementation of the Concept of Religious Moderation in Islamic Education: Study the Thought of M. Quraish Shihab.” *Syaikhuna: Jurnal Pendidikan Dan Pranata Islam* 14, no. 01 (2023): 1–19. <https://doi.org/10.58223/syaikhuna.v14i01.6193>.
- Nasir, Abdul, Nurjana, Khaf Shah, Rusdy Abdullah Sirodj, and M Win Afgani. “Pendekatan Fenomenologi Dalam Penelitian Kualitatif.” *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 3, no. 5 (2023): 4445–51. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative%0APendekatan>.

- Nasri, Ulyan, and M Tabibuddin. "Paradigma Moderasi Beragama: Revitalisasi Fungsi Pendidikan Islam Dalam Konteks Multikultural Perspektif Pemikiran Imam Al-Ghazali." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 8, no. 4 (2023): 1959–66.
- Nasution, Bayanuddin. "Metode Pembelajaran Dan Teknik Mengajar Dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) Oleh Guru Pendidikan Agama Islam." *Khazanah Pendidikan* 17, no. 1 (2023): 142. <https://doi.org/10.30595/jkp.v17i1.16027>.
- Nasution, Mulyadi Hermanto. "Metode Nasihat Perspektif Pendidikan Islam." *Al-Muaddib :Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman* 5, no. 1 (2020): 53–64. <http://dx.doi.org/10.31604/muaddib.v5i1.53-64>.
- Natsir, Andi Fadhilah, and Ariesthina Laelah. "Pendidikan Pembelajaran Agama Islam Sebagai Karakter Dalam Membentuk Kepribadian Siswa Yang Islami." *Journal on Education* 5, no. 3 (2023): 8640–51. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1655>.
- Noer, Syaifudin. "Actualization of Contemporary Islamic Education Concepts: A Study of the Thoughts of Sayyid Naquib Al-Attas and Buya Hamka." *Journal of Modern Islamic Studies and Civilization* 2, no. 01 (2023): 68–77. <https://doi.org/10.59653/jmisc.v2i01.486>.
- Nurazizah, Afifah, Ajat Rukajat, and Khalid Ramdhani. "Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Era Milenial." *PeTeKa* 5, no. 3 (2022): 361–72.
- Nurdin, Fauziah. "Moderasi Beragama Menurut Al-Qur'an Dan Hadist." *Jurnal Ilmiah Al-Mu'ashirah* 18, no. 1 (2021): 59. <https://doi.org/10.22373/jim.v18i1.10525>.
- Nurlaila, Nurlaila, Halimatussakdiah Halimatussakdiah, Novia Ballianie, Mutia Dewi, and Syarnubi Syarnubi. "Internalisasi Pendidikan Karakter Pada Anak Dalam Bingkai Moderasi Beragama." *Nasional Education Conference*, no. July (2023): hal 23.
- Nurul.I, Kholiatun Magfiroh. "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Pada Siswa." *Jurnal Studi Kemahasiswaan* Vol. 1 No, no. 1 (2021).
- Parni. "Faktor Internal Dan Eksternal Pembelajaran." *Tarbiya Islamica* 5, no. 1 (2017): 17–30.
- Persyaratan, Sebagian, Memperoleh Gelar, Magister Pendidikan, and Ikhsan Nur Fahmi. "Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Pembelajaran PAI Dan Implikasinya Terhadap Sikap Sosial Siswa Di SMA MA'ARIF NU 1 KEMRANJEN Kabupaten BANYUMAS." *Pascasarjana IAIN Purwokerto*, 2021. https://eprints.uinsaizu.ac.id/9165/1/Cover_Bab_I-Bab_V_Daftar_Pustaka.pdf.
- PPIM UIN Jakarta. "Ancaman Radikalisme Di Sekolah." *Policy Brief (IOM)* 4, no.

- 1 (2018): 1–10. <https://ppim.uinjkt.ac.id/wp-content/uploads/2020/11/2.1-Policy-Brief-Ancaman-Radikalisme-di-Sekolah.pdf>.
- Prakosa, Pribadyo. “Moderasi Beragama: Praksis Kerukunan Antar Umat Beragama.” *Jurnal Ilmiah Religiosity Entity Humanity (JIREH)* 4, no. 1 (2022): 45–55.
- Prasetiawati, Eka. “Urgensi Pendidikan Multikultur Untuk Menumbuhkan Nilai Toleransi Agama Di Indonesia.” *Tapis : Jurnal Penelitian Ilmiah* 1, no. 02 (2017): 272. <https://doi.org/10.32332/tapis.v1i02.876>.
- Purwanto, Nfn. “Tujuan Pendidikan Dan Hasil Belajar: Domain Dan Taksonomi.” *Jurnal Teknodik*, 2019, 146–64. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.541>.
- Putri, Luqyana Azmiya, and Ali Marzuki Zebua. “Prosiding The Annual Conference on Islamic Religious Education Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Di Pondok Pesantren.” *Prosiding The Annual Conference on Islamic Religious Education* Vol. 1, no. April (2022): 763–71.
- Rafiqah, Aisyah, Azla Siregar, Nur Afni, Pulungan Abu, Syahrin Vania, and Daffa Y Daulay. “Peran Pendidikan Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moderasi Beragama Di Sekolah SMK Maju Secanggang Desa Teluk.” *JAHE: Jurnal Akuntansi Hukum Dan Edukasi* 1, no. 2 (2024): 506–11.
- Rahmat, Acep, and Nuraisyah. “Jurnal Pendidikan Agama Islam Internalisasi Moderasi Beragama Dalam Pendidikan Agama Islam ARTICLE HISTORY.” *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2022, 2–12. <https://journal.uniga.ac.id/index.php/JPAI/article/view/2691>.
- Raito, Raito, and Siska Sukmawati. “Implikasi Internalisasi Nilai-Nilai Ajaran Islam Dalam Pembelajaran PAI Terhadap Kesadaran Moral Siswa.” *Masagi* 2, no. 1 SE-Articles (2023): 238–46. <https://doi.org/10.37968/masagi.v2i1.498>.
- Ridwan, Muhammad. “Metode Pendidikan Islam Menurut Abdullah Nasih Ulwan Dan Relevansinya Dalam Pai.” *Jurnal Pendidikan*, 2018.
- Rifa’i, Ahmad, N. Elis Kurnia Asih, and Dewi Fatmawati. “Penerapan Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran PAI Di Sekolah.” *Jurnal Syntax Admiration* 3, no. 8 (2022): 1006–13. <https://doi.org/10.46799/jsa.v3i8.471>.
- Rifki, Muchamad, Sofyan Sauri, Aam Abdussalam, Udin Supriadi, and Miptah Parid. “Pengembangan Karakter Religius Peserta Didik Berbasis Keteladanan Guru Dalam Pembelajaran PAI.” *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 001 (2022): 273–88.
- Rijali, Ahmad. “Analisis Data Kualitatif.” *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.
- Rizkiyah, Tahtimatur, and Nurul Istiani. “Nilai Pendidikan Sosial Keberagamaan Islam Dalam Moderasi Beragama Di Indonesia.” *POROS ONIM: Jurnal*

- Sosial Keagamaan* 2, no. 2 (2021): 86–96.
<https://doi.org/10.53491/porosnim.v2i2.127>.
- Rohayah, Aulia Ayu, Hasna Lathifah, Nur Adelin, Tiara Nur Saleha, and Uswatun Khasanah. “Efektivitas Penggunaan Metode Ceramah Dan Diskusi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI Di SMA N 3 Babelan.” *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 6, no. 2 (2024): 130–39.
- Rohman Heryana, Rajaminsah, and Dasim. “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Moderasi Beragama Melalui Program Kebiasaan.” *TA'DIB: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (2024): 199–210.
<https://doi.org/10.69768/jt.v2i2.54>.
- Rudiarta, I Wayan. “Strategi Pembelajaran Dalam Internalisasi Nilai Moderasi Beragama Pada Pasraman Di Kota Mataram.” *Widya Genitri : Jurnal Ilmiah Pendidikan, Agama Dan Kebudayaan Hindu* 14, no. 1 (2023): 13–27.
<https://doi.org/10.36417/widyagenitri.v14i1.545>.
- Rumahuru, Yance Z. “Pendidikan Agama Inklusif Sebagai Fondasi Moderasi Beragama: Strategi Merawat Keberagaman Di Indonesia.” *Kurios* 7, no. 2 (2021). <https://doi.org/10.30995/kur.v7i2.323>.
- Sa'diyah, Tsaniyatus. “Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami.” *KASTA: Jurnal Ilmu Sosial, Hukum, Agama, Budaya Dan Terapan* 2, no. 3 (2022): 148–59.
- Saefudin, Ahmad, Ahmad Ali Munir, Silvia Putri Novitasari, Aulia Rahmah, and Khoirotul Ummah. “Integrasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Ke Dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) PAI SMP Kelas IX.” *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan* 21, no. 3 (2023): 262–74. <https://doi.org/10.32729/edukasi.v21i3.1434>.
- Salim, Kalbin. “Pengenalan Data Kualitatif.” *ResearchGate* 1, no. 1 (2018): 5.
<https://www.researchgate.net/publication/328736942>.
- Salsabila, Sonia Sinta, Adinda Icha Rohmadani, Safira Rona Mahmudah, Nureza Fauziyah, and Rofa Afifah Noor Sholihatien. “Tantangan Pendidikan Multikultural Di Indonesia Di Zaman Serba Digital.” *Anwarul* 2, no. 1 (2022): 99–110.
- Saptadi, Norbertus Tri Suswanto, Abdul Hamid Arribathi, Holong Saor Nababan, Kharisma Romadhon, Giandari Maulani, Erni Susilawati, Maulida Nur, Vidya Arisandi, Bonar Hutapea, and Reina A Hadikusumo. *Pendidikan Multikultural*. Sada Kurnia Pustaka, 2023.
- Saputra, Masgalang, and Lia Nur Atiqoh Bela Dina. “Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Pada Pembelajaran PAI Dan Budi Pekerti Siswa Kelas X Di SMAN 8 Malang.” *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 9 (2023): 124–36.
<https://www.journal.iain-manado.ac.id/index.php/jiep/article/view/1905/1250>.

- Sari, Devi Indah, Ahmad Darlis, Irma Sulistia Silaen, Ramadayanti Ramadayanti, and Aisyah Al Azizah Tanjung. "Moderasi Beragama Dalam Pendidikan Islam Di Indonesia." *Journal on Education* 5, no. 2 (2023): 2202–21.
- Saumantri, Theguh. "Konstruksi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Perspektif Filsafat Agama." *Substantia: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin* 24, no. 2 (2022): 164. <https://doi.org/10.22373/substantia.v24i2.14854>.
- Service, Robert W. "Book Review: Corbin, J., & Strauss, A. (2008). Basics of Qualitative Research: Techniques and Procedures for Developing Grounded Theory (3rd Ed.). Thousand Oaks, CA: Sage." *Organizational Research Methods* 12, no. 3 (2009): 614–17. <https://doi.org/10.1177/1094428108324514>.
- Shofyan, Ahmad. "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Moderasi Beragama Menuju Society Era 5.0." *Ar-Rusyd: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (2022). <https://doi.org/10.61094/arrusyd.2830-2281.24>.
- Sholikah, Siti Almaratus. "Evaluasi Penerapan Moderasi Beragama Terhadap Sikap Beragama Peserta Didik Di Smp Pgri Kecamatan Ngraho Kabupaten Bojonegoro." *Evaluasi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2022): 107–27. <https://doi.org/10.32478/evaluasi.v6i1.863>.
- Sihotang, D O. *HARMONI MODERASI BERAGAMA: Pemahaman, Kesadaran, Dan Penerapannya*. Penerbit P4I, 2024. <https://books.google.co.id/books?id=BQocEQAAQBAJ>.
- Sinaga, Martin Lukito. "Moderasi Beragama : Sikap Dan Ekspresi Publik Mutakhir Agama-Agama Di Indonesia." *Jurnal Masyarakat Dan Budaya* 24, no. 3 (2022): 333–44. <https://doi.org/10.55981/jmb.1821>.
- Siregar, Halimah Tusaddiyah. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Dalam Pembelajaran PAI." *Jurnal: Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan (JITK)* 5, no. 259 (2021): 1–2. <https://psikologi.uma.ac.id/wp-content/uploads/201>.
- Siswanto, Eko, and Athoillah Islamy. "Fikih Moderasi Beragama Dalam Kehidupan Bernegara Di Indonesia." *Al-Adalah: Jurnal Hukum Dan Politik Islam* 7, no. 2 (2022): 198–217. <https://doi.org/10.35673/ajmpi.v7i2.2802>.
- Sodikin, Hasan. "Manajemen Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Proses Pembelajaran PAI." *Edukasi: Journal of Educational Research* 2, no. 2 (2022): 162–73. <https://doi.org/10.57032/edukasi.v2i2.133>.
- Sofiana, Fina. "Penerapan Metode CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN 20 Kota Bengkulu." UIN FAS Bengkulu, 2023.
- Sopiansyah, Deni, and Mohamad Erihardiana. "Model Pembelajaran Dan Implementasi Pendidikan Multikultural Dalam Pendidikan Islam Dan Nasional." *Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam* 20, no. 2

(2021): 88–98.

- Suaidi Suaidi. “Sikap Moderat Pengamalan Ajaran Agama Menumbuhkan Moderasi Beragama Sikap Toleransi Dan Kecintaan Terhadap Kehidupan Bernegara.” *Mandub : Jurnal Politik, Sosial, Hukum Dan Humaniora* 2, no. 1 SE-Articles (2024): 400–417. <https://journal.staiypiqbaubau.ac.id/index.php/Mandub/article/view/989>.
- Sulistiyarini, Anis. “Moderasi Beragama Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam Perspektif M . QURAISH SHIHAB.” *Jurnal Pendidikan Agama Islam Miazhar* 2, no. 1 (2022): 15–21.
- Sulistiyowati, Nurul Hikmah, Fitriah, and Makherus Sholeh. “Sulistiyowati Fitriah STAI Darul Ulum Kandungan Makherus Sholeh UIN Antasari Banjarmasin Al-Madrasah : Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Al-Madrasah : Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah.” *Al-Madrasah: Jurnal Iliah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 8, no. 1 (2024): 134–44. <https://doi.org/10.35931/am.v8i1.2896>.
- Suryadi, Rudi Ahmad. “Implementasi Moderasi Beragama Dalam Pendidikan Agama Islam.” *Taklim : Jurnal Pendidikan Agama Islam* 20, no. 1 (2022): 1–12. <https://doi.org/10.17509/tk.v20i1.43544>.
- Sutarto. “Pola Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Untuk Menangkal Paham Radikal Di Kalangan Mahasiswa.” *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 1 (2022): 1243–68. <https://doi.org/10.30868/ei.v11i01.2982>.
- Sutikno, Yadi, Hosan Hosan, and Irawati Irawati. “Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan.” *Jurnal Maitreyawira* 3, no. 1 (2022): 1–7. <https://doi.org/10.69607/jm.v3i1.46>.
- Sutrisno, Edy, Hamdi Abdul Karim, S Sirajuddin, A.Hermawan, Ari Saputra, Bayu Mitra Adhyatma Kusuma, Imam Nurhadi, Eunice S. Han, and Annie goleman, daniel; boyatzis, Richard; Mckee. “NILAI MODERASI ISLAM DAN INTERNALISASINYA DI SEKOLAH M. A. Hermawan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.” *Journal of Chemical Information and Modeling* 25, no. 1 (2019): 1. [http://repository.iainbengkulu.ac.id/4827/1/Literasi Moderasi Beragama di Indonesia fix book.pdf](http://repository.iainbengkulu.ac.id/4827/1/Literasi%20Moderasi%20Beragama%20di%20Indonesia%20fix%20book.pdf).
- Syahansyah, Zulfan. “Telaah Nilai Kemanusiaan Dan Perdamaian Dalam Perspektif Rahmatan Lil Alamin.” *Rahmatan Lil Alamin: Journal of Peace Education and Islamic Studies* 1, no. 1 (2018): 1–14. <http://ejournal.uniramalang.ac.id/index.php/JRLA/article/view/212>.
- Tambak, Syahraini. “Pendidikan Agama Islam; Konsep Metode Pembelajaran PAI.” Graha Ilmu, 2014.
- Tanjung, Agus Salim. “Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Pembelajaran Fikih Di Madrasah Aliyah.” *Takuana: Jurnal Pendidikan, Sains, Dan Humaniora* 1, no. 1 (2022): 1–12.

<https://doi.org/10.56113/takuana.v1i1.29>.

Umam, Nasrul. "Karakteristik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Kelas Rendah Sekolah Dasar." *Progressive of Cognitive and Ability* 1, no. 2 (2022): 68–78.

Utomo, Khoirul Budi. "Lingkungan Sebagai Faktor Penunjang Keberhasilan Proses Pendidikan Islam." *Jurnal Keislaman* 4, no. 2 (2021): 268–78. <https://doi.org/10.54298/jk.v4i2.3729>.

W, Sulaiman. "Konsep Moderasi Beragama Dalam Pandangan Pendidikan Hamka." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 2 (2022): 2704–14. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2593>.

Wahid, Abdul. "Moderasi Beragama Dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam: Implementasi Dalam Pendidikan Multikultural Di Indonesia." *Scholars* 2, no. 1 (2024): 29–36. <https://doi.org/10.31959/js.v2i1.2367>.

Wahyudin. "Menumbuhkan Sikap Moderat Siswa Dalam Beragama." *Fikrah: Journal of Islamic Education* 7, no. 1 (2023): 1–18. <https://www.jurnalfai-uikabogor.org/index.php/fikrah/article/view/2200>.

Waluyo, Cahyo Eko, Rijaldi Habli Al-arief, Sayyid Tazky, and Aziz Ramadhan. "Moderasi Beragama Dalam Tinjauan Syari'at." *Jurnal Studi Multidisipliner* 8, no. 12 (2024): 829–37.

Wasilah, F N, A Mukti, and N Hamzah. "Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Pada Anak Melalui Kompetensi Sosial Guru PAI DI MIS NU 2 Pontianak." *Journal of Islamic* 7, no. 2 (2023): 173–84. <https://doi.org/10.30762/ed.v7i2.1637>.

Waskito, Tejo, Universitas Lampung, Informasi Artikel, Literasi Digital, and Moderasi Beragama. "Pendampingan Penguatan Nilai-Nilai Moderasi Beragama Melalui Literasi Digital Bagi Peserta Didik Sekolah Menengah Atas." *Jurnal Inovasi Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat* 5, no. 1 (2025): 178–94.

Werdiningsih, Wilis, and Restu Yulia Hidayatul Umah. "Internalisasi Nilai Moderasi Beragama Di Sekolah Melalui Ekskul Rohis." In *Proceedings of Annual Conference for Muslim Scholars*, 6:146–55, 2022.

Winata, Koko Adya, I Solihin, Uus Ruswandi, and Mohamad Erihadiana. "Moderasi Islam Dalam Pembelajaran PAI Melalui Model Pembelajaran Konstektual." *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan* 3, no. 2 (2020): 82–92. <http://ejournal.upg45ntt.ac.id/index.php/ciencias/index>.

Wulandari, Kiki Rizki. "Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Pembelajaran PAI Untuk Membentuk Sikap Sosial Siswa Di SMAN 4 Malang." UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022.

Yosita. "Analisis Nilai-Nilai Moderasi Beragama Pada Mata Pelajaran Pendidikan

Agama Islam Dan Upaya Mewujudkannya Di MIN 1 Lebong.” Institut Agama Islam Negeri Curup, 2023.

Zain, Rinduan, Zahrotun Salimah, Islam Negeri, and Sunan Kalijaga. “The Effect of the School Environment on The.” *Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 6, no. June (2021): 49–65.

Zamathoriq, Defan. “Implementasi Pendidikan Multikultural Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik.” *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 7, no. 4 (2021).

Zuhriyandi, Zuhriyandi. “Harmoni Beragama Dan Pencegahan Konflik: Perspektif Moderasi Menurut Al-Qur’an Dan Alkitab.” *MODERATIO: Jurnal Moderasi Beragama* 3, no. 2 (2023): 218. <https://doi.org/10.32332/moderatio.v3i2.8222>.

Zulham, Nurhaida Nadila, Nuri Luthfia, Wali Wardi, and Wildan Hamdani Nasution. “Implementasi Moderasi Beragama Dalam Bingkai Toleransi Di Desa Denai Sarang Burung Kabupaten Deli Serdang.” *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI* 10, no. 1 (2023): 17–39. <http://jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/modeling/article/view/1263>.

